

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN DI PEMERINTAHAN DESA SUKAMAJU KECAMATAN SINGINGI HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI



Oleh :

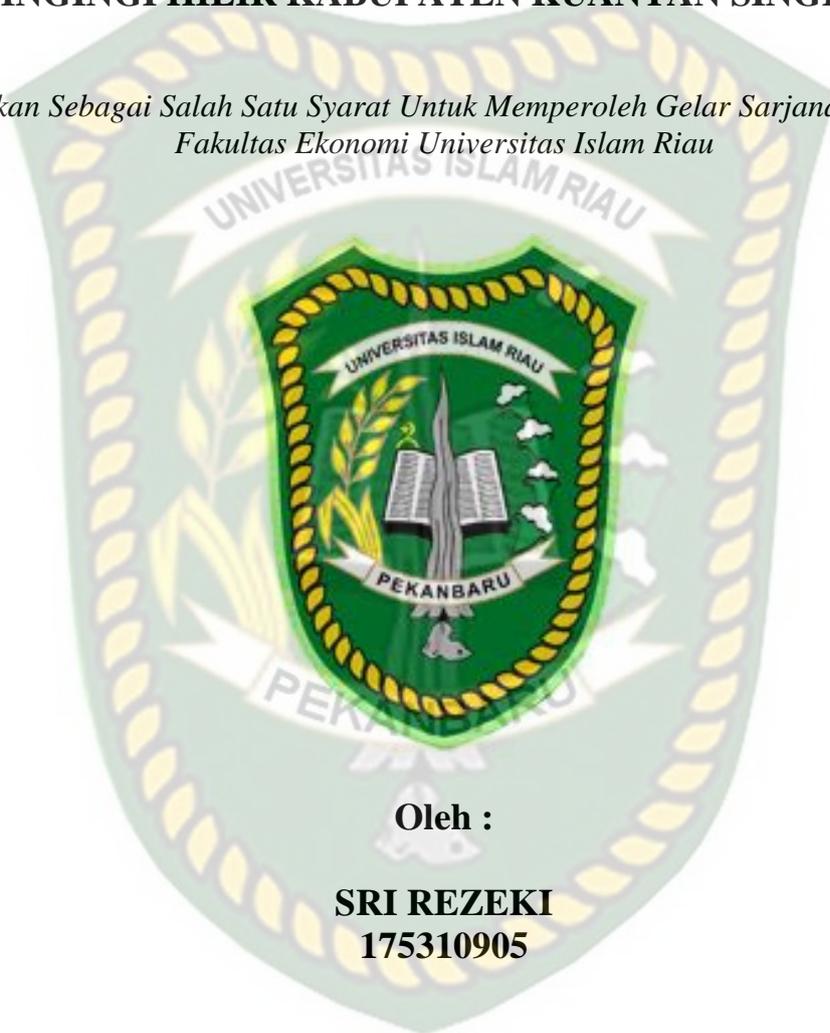
SRI REZEKI
175310905

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN DI PEMERINTAHAN DESA SUKAMAJU KECAMATAN SINGINGI HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Pada
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



Oleh :

SRI REZEKI
175310905

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Sri Rezeki
NPM : 175310905
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan di Pemerintahan Desa
Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan
Singingi

Disahkan Oleh:
PEMBIMBING

Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA

Mengetahui:

DEKAN

Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA.

KETUA PRODI



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674674
Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU – 28284

NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL

1. Nama Mahasiswa : **Sri Rezeki**
2. NPM : 175310905
3. Hari/Tanggal : Rabu, 27 Januari 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan di Pemerintahan Desa Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Sidang dibuka oleh **Dian Saputra, SE, M.Acc., Ak., CA., ACPA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak, CA: 1. Tambahkan Data Kuantitatif untuk menjelaskan kemajuan pembangunan yang dicapai oleh desa itu atau data pendapatan penduduk. 2. Tambahkan penjelasan proses akuntansi setelah buku kas umum ke penyusunan laporan keuangan realisasi anggaran, apa yang dilakukan oleh Pemdes, apakah tidak ada proses rekap akun-akun yang dilaporkan dalam LRA. 3. Tambahkan kalimat untuk menjelaskan bahwa aset tetap mesin dan peralatan tahun 2018 tidak dicatat atau dilanjutkan pencatatannya ke 2019. 4. Lihat permasalahan akuntansi persediaan.	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki -	Terlihat di halaman Terlihat di halaman 6 Terlihat di halaman 6-7 -	

2	<p>Irena PuspiHastuti, SE., M.Si:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceritakan dan gambarkan sistematika penulisan lengkapi 5 Bab dan sesuaikan dengan pedoman penulisan skripsi terbaru 2. Tambahkan judul pada tehnik pengambilan data wawancara dan dokumentasi 3. Perbaiki tulisan dan kolom tanda tangan 	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 9-10	
		Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 30	
		Sudah diperbaiki	Terlihat di Bab II	





UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp.(0761) 674674

Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU – 28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : **Sri Rezeki**
2. NPM : 175310905
3. Hari/Tanggal : Rabu, 28 April 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan di Pemerintahan Desa Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Sidang dibuka oleh **Dian Saputra, SE, M.Acc., Ak., CA., ACPA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak, CA. 1. Untuk permasalahan aset tanah hilangkan kalimat pembahasan di latar belakang masalah dan hilangkan kata akun. 2. Memastikan status kepemilikan tanah 3. Menambahkan saran untuk penelitian selanjutnya 4. Mengganti kata pencatatan menjadi kata pelaporan dalam penjelasan LRA. 5. Memberikan penjelasan bahwa nilai ekuitas SAL di LKMD seharusnya sesuai dengan Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran APBDesa.	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 8 Terlihat dihalaman 57 Terlihat dihalaman 62 Terlihat dihalaman 56 Terlihat dihalaman 58	

2	Yolanda Pratami,SE.M.Ak		
	1. Menghilangkan judul dan nama peneliti di abstrack serta merapikan daftar isi.	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman i ,v,vi.
	2. Membuat judul tabel dan merapikannya	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 5,33,34
	3. Perbaiki latar belakang masalah tambahkan tentang IAI dan PABU di latar belakang masalah	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 3
	4. Memperbaiki penulisan nama judul di rumusan masalah	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 8
	5. Tambahkan jumlah penelitian terdahulu	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 27
	6. Mengganti lokasi penelitian menjadi objek penelitian	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 29
	7. Menambahkan sumber data di struktur organisasi	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 36
	8. Memperbaiki typo penulisan tanggal di buku besar	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 46
	9. Menghapus penomoran di dalam tabel neraca saldo dan neraca lajur	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 48-50
	10. Membuat penjelasan dibawah Laporan Kekayaan Milik Desa	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 59
	11. Membuat kesimpulan sesuai isi skripsi dan membuat narasi di kesimpulan dan saran	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 60-62
	12. Memperbaiki penulisan dapus	Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 63



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

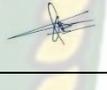
Alamat : Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 PEKANBARU – 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : SRI REZEKI
NPM : 175310905
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN DI
PEMERINTAHAN DESA SUKAMAJU KECAMATAN
SINGINGI HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
SPONSOR : **Dian Saputra,SE.,M.Acc.,Ak.,CA.,ACPA**
CO SPONSOR : -

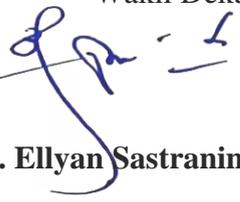
Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut :

Tanggal	Catatan		Berita acara	Paraf	
	Sponsor	Co Sponsor		Sponsor	Co Sponsor
24 Oktober 2020	X		- Memperbaiki Latar belakang masalah - Mengganti permasalahan - Memperbaiki rumusan masalah - Memperbaiki kesalahan teknis		
10 November 2020	X		- Mengganti judul Proposal		
12 Desember 2020	X		- Judul Proposal baru dengan objek penelitian yang sama - Memperbaiki latar belakang masalah - Memperbaiki kerangka pemaparan permasalahan		

			- Memperbaiki rumusan masalah - Memperbaiki Kesalahan Teknis		
26 Desember 2020	X		- Memperbaiki kata kata tidak baku dilatar belakang masalah -ACC Proposal		
4 Maret 2021	X		- Memperbaiki abstrak - Memperbaiki Bab IV pada siklus akuntansi desa		
20 Maret 2021	X		- Memperbaiki Bab IV pada siklus akuntansi desa		
1 April 2021	X		- Memperbaiki Bab IV siklus akuntansi desa - Memperbaiki daftar Pustaka -ACC Skripsi		
7 April 2021	X		- Memperbaiki Bab IV siklus akuntansi desa - Memperbaiki daftar pustaka		
10 April 2021	X		- mengganti beberapa kata yang tidak baku		

Pekanbaru, 24 Mei 2021

Wakil Dekan I

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 464/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 27 April 2021, Maka pada Hari Rabu 28 April 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Sri Rezeki |
| 2. N P M | : 175310905 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan di Pemerintahan Desa Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. |
| 5. Tanggal ujian | : 28 April 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B+) 71 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

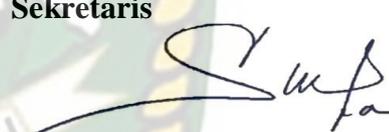
PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

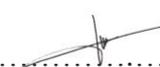
Dosen penguji :

1. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA
2. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
3. Yolanda Pratami, SE., M.Ak

(..........)
(..........)
(..........)

Notulen

1. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

(..........)

Pekanbaru, 28 April 2021

Mengetahui
Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 464 / Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Sri Rezeki
N P M : 175310905
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan di Pemerintahan Desa Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dian Saputra, SE.,M.Acc.,Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	Materi	Ketua
2	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, IV/a	Sistematika	Sekretaris
3	Yolanda Pratami, SE., M.Ak	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak	Assisten Ahli, III/a	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru

Pada Tanggal : 28 April 2021

Dekan



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Sri Rezeki
NPM : 175310905
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan di Pemerintahan Desa Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.
Hari/Tanggal : Rabu 28 April 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Yolanda Pratami, SE., M.Ak		

Hasil Seminar : *)

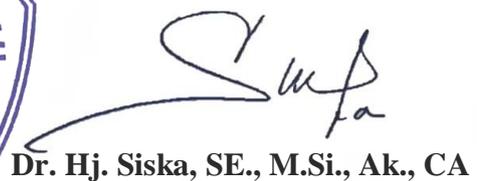
1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 75)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 28 April 2021
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Sri Rezeki
NPM : 175310905
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan di Pemerintahan Desa Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.
Pembimbing : 1. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 27 Januari 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

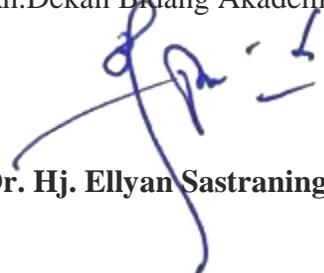
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA	Ketua	1. 
2.	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA	Anggota	2. 
3.	Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si	Anggota	3. 

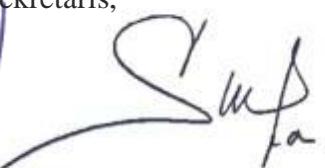
*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 27 Januari 2021
Sekretaris,


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Sri Rezeki
NPM : 175310905
Program Studi : Akuntansi S1
Topik : Akuntansi Keuangan
Pembimbing : Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA.

Pekanbaru, 00 0000

Menyetujui,



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA.
NPK. 98 0602 270



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيْوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : SRI REZEKI
NPM : 175310905
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN DI PEMERINTAHAN DESA SUKAMAJU KECAMATAN SINGINGI HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 22 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 7 Juni 2021
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN DI PEMERINTAHAN DESA SUKAMAJU KECAMATAN SINGINGI HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 24 Mei 2021

Yang memberikan pernyataan,

Sri Rezeki
NPM:175310905

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Desa Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada Desa Sukamaju dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Jenis data dan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara langsung kepada pihak desa sukamaju. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Metode deskriptif digunakan penulis untuk mengumpulkan, mengelompokkan dan menyusun data-data agar dapat diteliti berdasarkan teori yang relevan yang berhubungan dengan teori yang dibahas untuk diambil sebuah kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan hasil dari penelitian ini adalah Penerapan Akuntansi Keuangan Desa Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Kata Kunci : Akuntansi, Siklus Akuntansi, Sistem Pencatatan dan Pengelolaan Keuangan Desa.

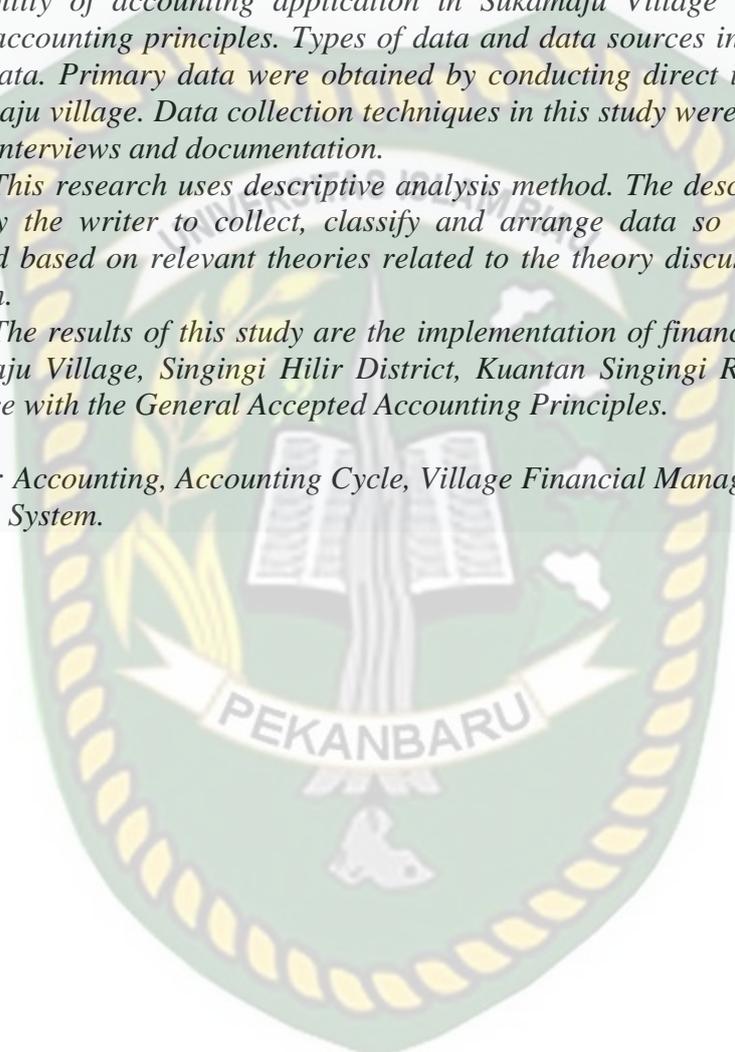
ABSTRACT

This research was conducted in Sukamaju Village, Singingi Hilir District, Kuantan Singingi Regency. The purpose of this study was to determine the suitability of accounting application in Sukamaju Village with generally accepted accounting principles. Types of data and data sources in this study are primary data. Primary data were obtained by conducting direct interviews with the Sukamaju village. Data collection techniques in this study were carried out by means of interviews and documentation.

This research uses descriptive analysis method. The descriptive method is used by the writer to collect, classify and arrange data so that it can be researched based on relevant theories related to the theory discussed to draw a conclusion.

The results of this study are the implementation of financial accounting in Sukamaju Village, Singingi Hilir District, Kuantan Singingi Regency, not in accordance with the General Accepted Accounting Principles.

Keywords: Accounting, Accounting Cycle, Village Financial Management and Recording System.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Syukur Alhamdulillah dengan mengucapkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, petunjuk dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN DI PEMERINTAHAN DESA SUKAMAJU KECAMATAN SINGINGI HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**” guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

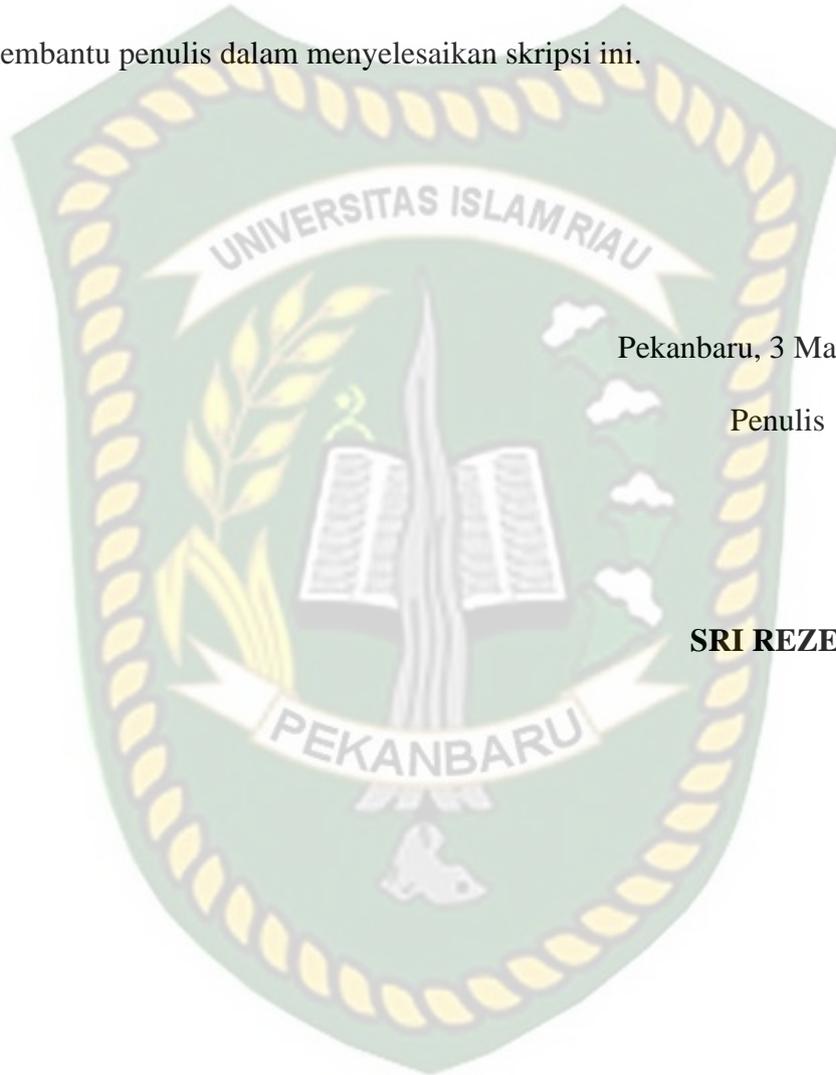
Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan izin dan ketetapan Allah SWT, namun penyusunan skripsi ini tidak lepas dari orang-orang di sekitar penulis yang begitu banyak memberikan bantuan serta dukungan. Maka pada kesempatan ini izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak **Prof.Dr.H Syafrinaldi, SH., MCL** selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak **Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu **Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA** selaku ketua jurusan Program Studi Ekonomi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Bapak **Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA** selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing peneliti dalam menyempurnakan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen yang selama ini telah memberikan pengetahuan kepada

penulis selama proses perkuliahan. Semoga semua ilmu yang diberikan selalu dalam keberkahan Allah SWT, sehingga dapat berguna dikemudian hari. Seluruh pimpinan, staf tata usaha, staf perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Teristimewa untuk kedua orang tua saya yaitu Bapak **Riadi** dan Ibu **Turinah** dan seluruh keluarga penulis yang selalu memberikan waktu, perhatian, motivasi serta do'a setiap harinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
7. Kepada Bapak **Agus Supriyanto A,md.** selaku Kepala Desa Sukamaju, Bapak **Nanang Ulin Niam. ST** selaku Sekretaris Desa, Bapak **Samirin Midun Andespa** selaku Bendahara Desa, Bapak **Rudi Iswanto, S. Kom** selaku Operator Desa dan seluruh staff yang ada di Desa Sukamaju yang telah memberikan izin serta mempermudah urusan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Sahabat perjuangan skripsi penulis yaitu **Aiyahtur Rodiah, Rike Rahmadanti, Khezi Triandini Dafan, Putri Nazla Enjeli Sinaga** yang telah memberi penulis pengalaman hidup dengan selalu saling mengerti dan membantu selama 4 tahun masa kuliah serta selalu bersedia memotivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Terimakasih untuk **Gustia Sari Rahayu** yang selalu memberikan nilai-nilai baru dalam kehidupan penulis serta selalu memberikan bantuan disaat saat tersulit penulis.

10. Terimakasih untuk teman teman kelas A yang telah mengisi hari-hari penulis dimasa masa perkuliahan.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



Pekanbaru, 3 Maret 2021

Penulis

SRI REZEKI

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	
NOTULENSI PROPOSAL/SKRIPSI	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN.....	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI...	
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME.....	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I.PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan masalah	9
1.3 Tujuan penelitian	9
1.4 Manfaat penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II.TELAHAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	11
2.1 Telaah Pustaka	11
2.1.1 Pengertian Akuntansi	11
2.1.2 Pengertian akuntansi pemerintahan.....	11

2.1.3	Pengertian desa.....	13
2.1.4	Pengertian Akuntansi Desa.....	14
2.1.5	Sistem Pencatatan.....	14
2.1.6	Dasar Pengakuan Akuntansi.....	15
2.1.7	Siklus Akuntansi Keuangan Desa	16
2.1.6	APBDesa (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa)	21
2.1.7	Pengelolaan Keuangan Desa	23
2.1.8	Pengguna Informasi Keuangan Akuntansi	26
2.1.9	Penelitian Terdahulu.....	27
2.2	Hipotesis	27
BAB III. METODE PENELITIAN		29
3.1	Desain Penelitian	29
3.2	Lokasi Penelitian.....	29
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	29
3.4	Teknik Mengumpulkan Data	30
3.5	Teknik Analisis Data	30
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		32
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	32
4.2	Penelitian dan Pembahasan.....	37
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....		60
5.1	Kesimpulan	60
5.2	Saran	61
DAFTAR PUSTAKA		63

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keadaan Ekonomi Desa Sukamaju
Tabel 2.1	Format Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa
Tabel 2.2	Format Laporan Kekayaan Milik Desa
Tabel 2.3	Penelitian Terdahulu
Tabel 4.1	Luas Wilayah Desa Sukamaju
Tabel 4.2	Jenis Pekerjaan di Desa Sukamaju
Tabel 4.3	Buku Kas Umum
Tabel 4.4	Buku Bank Desa
Tabel 4.5	Buku Kas Pembantu Pajak
Tabel 4.6	Buku Kas Pembantu Kegiatan
Tabel 4.7	Buku Besar Kas dibendahara Desa
Tabel 4.8	Buku Besar Alokasi Dana Desa
Tabel 4.9	Buku Besar Belanja Barang dan Jasa
Tabel 4.10	Buku Besar Belanja Pegawai
Tabel 4.11	Neraca Saldo
Tabel 4.12	Neraca Lajur
Tabel 4.13	Aset Tetap yang dilaporkan dalam Laporan Kekayaan Milik Desa Tahun 2018-2019
Tabel 4.14	Daftar Penyusutan Aset tetap Tahun 2018-2019
Tabel 4.15	Neraca Saldo Setelah Penyesuaian Tahun 2019

Tabel 4.16 Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDesa Pemeritahan Desa
Sukamaju

Tabel 4.17 Laporan Kekayaan Milik Desa



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Point APBDesa

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sukamaju



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Laporan Kekayaan Milik Desa
- Lampiran 2 Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa
- Lampiran 3 Buku Kas Umum
- Lampiran 4 Buku Bank Desa
- Lampiran 5 Buku Kas Pembantu Pajak
- Lampiran 6 Buku Kas Pembantu Kegiatan
- Lampiran 7 Struktur Organisasi
- Lampiran 8 Foto Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem ketatanegaraan di Indonesia yang awalnya menganut paham sentralisasi kini sudah mulai dialihkan, hal ini diketahui sejak ditetapkannya sistem desentralisasi yang berwujud otonomi daerah. Berlandaskan otonomi daerah tersebut pemerintah daerah berhak untuk mengatur, mengelola serta mengurus sendiri urusan masyarakat maupun urusan pemerintahannya namun harus tetap sejalan dengan peraturan perundang undangan yang berlaku di Indonesia.

Penerapan sistem Desentralisasi dalam wujud otonomi daerah yang terdapat dalam UU No 32 tahun 2004 telah diubah menjadi UU No 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah, di harapkan dapat mewujudkan keinginan masyarakat daerah karena pemerintah daerah lebih mengetahui apa yang terjadi di daerah tersebut sehingga segala tindakan yang dilakukan pemerintah daerah dapat disesuaikan dengan kondisi daerah serta aspirasi dari masyarakatnya. Otonomi daerah juga diharapkan dapat mengurangi kesenjangan antara masyarakat kota dan masyarakat desa karena tidak meratanya pembangunan yang terjadi.

Desa merupakan bagian terkecil dari sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang menerapkan otonomi daerah. Sebagai daerah otonom desa berhak untuk melakukan pembangunan serta mengelola dana desa sesuai yang di tetapkan oleh Undang-Undang. Hal inipun diperkuat dengan

lahirnya dasar peraturan desa dan dana desa antara lain UU no 6 tahun 2014 tentang dana desa, PP 47/2015 tentang perubahan atas PP 43/2014 tentang peraturan pelaksanaan Undang Undang 6/2014, dan PP 8/2016 tentang perubahan

Hadirnya UU No 6 tahun 2014 Tentang Desa, memunculkan harapan baru untuk menyelesaikan setiap permasalahan yang terjadi dalam ruang lingkup desa baik permasalahan budaya, sosial, ekonomi serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam ruang lingkup desa tersebut. Untuk pengelolaan keuangan desa telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Dalam Negeri No 113 tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa, keuangan desa juga akan dikelola oleh pihak yang berwenang dengan menerapkan asas transparan, akuntabilitas, partisipatif, serta tertib dan disiplin anggaran.

Penerapan UU No 6 tahun 2014 Tentang Desa dan Peraturan Pemerintah Dalam Negeri No 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa, apabila dapat berjalan dengan baik maka dapat dipastikan akan memberikan dampak yang baik bagi desa serta akan mempengaruhi kesejahteraan dan kemajuan desa. Laporan Keuangan Desa yang wajib dilaporkan menurut Pemendagri No 113 Tahun 2014 meliputi: Laporan Kekayaan Milik Desa, Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDesa, Buku Kas, Buku Pajak, Buku Bank Desa, Laporan Program Pemerintah dan Pemerintah Daerah yang masuk ke Desa.

Penyusunan laporan keuangan desa melalui proses akuntansi. Akuntansi merupakan aktivitas menyediakan informasi keuangan melalui proses tahapan pengidentifikasian, pengukuran, pengakuan, pengklasifikasian, penggabungan,

peringkasan dan penyajian data keuangan, yang akan menghasilkan laporan keuangan diperuntukkan bagi pihak internal maupun eksternal yang digunakan untuk mengambil keputusan ekonomi yang didasarkan dari laporan keuangan tersebut.

PABU (Prinsip Akuntansi Berterima Umum) adalah kerangka pedoman operasional yang berisi standar akuntansi serta sumber lainnya yang didukung serta berlaku secara resmi, teoritis dan praktis. Pabu menjadi kriteria untuk menentukan apakah laporan keuangan telah menyajikan informasi keuangan secara wajar (laporan keuangan yang baik, benar dan jujur). Aturan utama yang harus diacu dalam penyajian laporan keuangan dalam kerangka prinsip akuntansi berlaku umum adalah standard akuntansi . Standar akuntansi penting agar laporan keuangan lebih berguna, dapat dimengerti, dapat diperbandingkan dan tidak menyesatkan.

Laporan keuangan diperoleh dari siklus akuntansi. Menurut Warren, *et al.* (2017) siklus akuntansi adalah suatu proses akuntansi yang diawali dengan kegiatan pengaliansisan serta menjurnal setiap transaksi yang nantinya diakhiri dengan mempersiapkan neraca saldo setelah penutupan . Adapun Langkah-langkah langkah dalam siklus akuntansi meliputi : (a) Menganalisa dan mencatat setiap transaksi-transaksi kedalam sebuah jurnal.(b) Memposting setiap transaksi tersebut ke dalam buku besar.(c) Mempersiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan. (d) Mempersiapkan dan menganalisis data penyesuaian. (e) Mempersiapkan kertas kerja untuk akhir periode. (f) Mencatat ayat jurnal penyesuaian lalu dilanjutkan dengan memposting ke buku besar. (g)

Mempersiapkan daftar saldo yang akan disesuaikan. (h) Mempersiapkan laporan keuangan.

Sedangkan proses akuntansi berupa pengelolaan keuangan desa diselenggarakan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Dalam Negeri No 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa, terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa. Hal ini hampir sama dengan proses siklus akuntansi menurut pedoman asistensi akuntansi keuangan desa berdasarkan Ikatan Akuntan Indonesia-Kompartemen Akuntan Sektor Publik Tahun 2015 (IAI-KASP, 2015) dimulai tahap pencatatan, yaitu pertama bukti dari transaksi kemudian pencatatan dilakukan pada buku yang sesuai. Kedua tahap penggolongan, yaitu bukti transaksi yang tercatat dikelompokkan kemudian ke dalam buku besar dikelompokkan berdasarkan dengan saldo dan nama akun kedalam kelompok kredit serta debit. Ketiga tahap pengikhtisaran, yaitu tahap pembuatan neraca saldo dan kertas kerja. Dan ke empat tahap pelaporan, yaitu siklus akuntansi yang terakhir dengan pembuatan laporan keuangan, yaitu 1) Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDesa, 2) Laporan Kekayaan Milik Desa.

Penulis memilih objek penelitian pada Desa Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi yang terletak di Provinsi Riau. Penulis tertarik melakukan penelitian di Desa Sukamaju karena Desa Sukamaju yang berkembang dari tahun ketahun. Pada mulanya Desa Sukamaju merupakan daerah

pemukiman transmigrasi yang mana pada tahun 1986 sudah berjalan roda pemerintahan dengan dilakukannya pemilihan kepala desa, diawal pembentukan desa masyarakat sangat kesulitan untuk bertahan hidup karena minimnya lapangan pekerjaan. Namun sekarang perubahan signifikan terlihat di Desa Sukamaju, Hal ini dapat dilihat dari tingkat keadaan ekonomi yang semakin baik serta banyaknya lapangan pekerjaan yang tersedia yang menyebabkan meningkatnya taraf hidup masyarakat sekitar. Tingkat keadaan ekonomi yang semakin baik dapat dilihat dari banyaknya lapangan pekerjaan yang kini tersedia di Desa Sukamaju, hal ini dijelaskan dalam RPJM Desa Sukamaju sebagai berikut:

Tabel 1.1
Keadaan Ekonomi Desa Sukamaju

Pertanian		Pertenakan		Mata Pencarian Penduduk	
Jenis Tanaman	Luas Lahan	Jenis Ternak	Jumlah Ternak	Jenis Pekerjaan	Jumlah Pekerjaan
Padi sawah	-	Kambing	350 ekor	Petani	1040 orang
Padi Ladang	-	Sapi	425 ekor	Pedagang	82 orang
Jagung	2 Ha	Kerbau	-	PNS	14 orang
Palawija	1 Ha	Ayam	1240 Ekor	Tukang	25 orang
Tembakau	-	Itik	-	Guru	25 orang
Pisang	2 Ha	Burung	126 ekor	Bidan/Perawat	4 orang
Kakao/Coklat	2 Ha	Lain-Lain	-	TNI/Polri	2 orang
Sawit	1500 Ha			Pensiun	-
Karet	5 Ha			Supir/Angkutan	-
Kelapa	-			Buruh	102 orang
Kopi	-			Jasa Persewaan	-
Singkong	-			Swasta	300 orang

Sumber : RPJMDes Sumakaju

Keadaan ekonomi semakin baik dengan banyaknya tersedia pekerjaan bagi masyarakat desa yang tentunya meningkatkan taraf hidup masyarakat Desa Sukamaju. Namun keadaan ekonomi di Desa Sukamaju tentunya tidak luput dari campur tangan pemerintah desa yang dapat mengelola pemerintahannya dengan baik, hal ini didukung pula oleh pemerintah pusat dengan diterimanya dana APBDesa. Dana APBDesa direalisasikan oleh pemerintah desa untuk membiayai kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa yang akan dilaporkan oleh pemerintah desa dalam bentuk laporan keuangan, pencatatan laporan keuangan desa dilakukan dalam Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES).

Dasar pencatatan akuntansi yang dilakukan di Desa Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi menggunakan *cash basic* yaitu adanya pendapatan maupun beban akan di akui jika mempengaruhi atau menimbulkan perubahan pada kas. Proses pencatatan awal yang dilakukan oleh Desa Sukamaju adalah melakukan pencatatan atas setiap transaksi baik transaksi yang menyebabkan penerimaan maupun pengeluaran kas, yang dicatat di dalam buku kas umum selama periode tersebut (lampiran 3), dilanjutkan dengan melakukan pencatatan di buku bank desa (lampiran 4), pencatatan dalam buku bank desa dilakukan bersumber dari penerimaan maupun penarikan yang berhubungan dengan uang bank yang terjadi selama periode tersebut, berikutnya dilanjutkan dengan melakukan pencatatan di buku pembantu pajak (lampiran 5), dalam buku pembantu pajak terdapat transaksi-transaksi yang berhubungan dengan penerimaan maupun pengeluaran yang berhubungan dengan pajak desa yang terjadi selama periode tersebut. dilanjutkan dengan melakukan pencatatan

pada buku kas pembantu kegiatan (lampiran 6) berisi segala transaksi penerimaan maupun pengeluaran berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan.

Selanjutnya dilakukanlah penggolongan terhadap akun-akun transaksi tersebut sebelum dimasukkan ke aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) maka harus dipastikan bahwa hasil dari buku kas umum, buku bank desa, buku pajak dan buku pembantu kegiatan sudah benar dan seimbang setelah itu barulah dimasukkan ke aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES), Pencatatan yang dilakukan Desa Sukamaju belum memposting ke dalam buku besar serta tidak melakukan pengikhtisaran dari buku besar ke neraca saldo dan kertas kerja.

Setelah masing-masing dari pencatatan sesuai dengan saldo yang telah dicatat dan nama akun. Tahap selanjutnya dibuatlah laporan realisasi pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja desa pada periode berjalan (Lampiran 2), dan terakhir dibuatlah laporan kekayaan milik desa sebagai lampiran dalam laporan realisasi pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja desa (Lampiran 1) laporan kekayaan milik desa berisi tentang asset lancar yang dimiliki desa yang terdiri dari kas, piutang, serta persediaan yang ada di desa satu periode berjalan dan juga untuk asset tetap meliputi tanah, bangunan, peralatan, mesin, gedung, jalan dan lain-lain yang ada di desa.

Berdasarkan siklus akuntansi yang diterapkan di Desa Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi maka dapat diketahui permasalahan yang terjadi sebagai berikut :

Pertama, dalam Laporan Kekayaan Milik Desa nilai asset tetap yang ada pada Desa Sukamaju pada tahun 2018 tidak berlanjut ke tahun 2019, pihak Desa

Sukamaju hanya mencatat nilai dari aset tetap pada tahun yang sedang berlangsung. seperti pada tahun 2018 nilai dari akun peralatan dan mesin Rp.31.964.000,- nilai gedung dan bangunan Rp.346.482.800,- serta jalan jaringan dan instalasi Rp.512.018.320,- sedangkan pada tahun 2019 nilai dari peralatan dan mesin Rp.44.889.000,- gedung dan bangunan Rp.0,- serta jalan irigasi dan jaringan Rp.0,-. Setelah dilakukan wawancara kepada pihak Desa Sukamaju akun gedung dan bangunan serta jalan irigasi dan jaringan bernilai 0,- pada tahun 2019 dikarenakan tidak ada dana yang disalurkan untuk menyelenggarakan kegiatan yang bersangkutan dengan dua akun tersebut. Akibat dari tidak berlanjutnya perhitungan nilai aset tetap tersebut maka nilai aset tetap yang ada di Laporan Kekayaan Milik Desa tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya dari tahun ketahun.

Kedua, dalam Laporan Kekayaan Desa 2018-2019 nilai aset tetap berupa tanah tidak dilaporkan oleh pihak Desa Sukamaju. Ketiga, Desa Sukamaju tidak melakukan penyusutan aset tetap hal ini diketahui dari akun Akumulasi penyusutan aktiva tetap yang bernominal Rp 0,- dalam Laporan Kekayaan Milik Desa di 2018-2019. Akibat dari tidak dilakukan penyusutan pada aset tetap di tahun 2018-2019 maka akun-akun aset tetap tersebut tidak menunjukkan nilai wajarnya sehingga tidak dapat diandalkan ke akuratanya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Di Pemerintahan Desa Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparan sebelumnya, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut Bagaimanakah kesesuaian penerapan akuntansi keuangan di Pemerintahan Desa Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui kesesuaian atas penerapan akuntansi di ruang lingkup Pemerintahan Desa Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

1.4 Manfaat penelitian

manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk peneliti

Agar menambah wawasan di bidang akuntansi bagi penulis, serta untuk melatih mental dan wawasan dari penulis saat bertemu langsung dan bertukar pikiran dengan aparat ataupun orang-orang yang bersangkutan.

2. Untuk Pengurus Desa

Penelitian ini akan menjadi sebuah acuan agar dapat dilakukan perbaikan atas akuntansi keuangan desa yang telah diterapkan sebelumnya.

3. Untuk Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi ataupun pembandingan untuk peneliti selanjutnya sehingga penelitian ini nantinya dapat diperbaiki ataupun disempurnakan.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam proposal ini meliputi :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini memaparkan latar belakang , rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan dalam penelitian ini. Yang mana pada bab ini merupakan gambaran umum tentang apa yang nantinya akan di bahas dalam penelitian ini.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Pada bab ini memaparkan telaah teori atau landasan teori yang digunakan dan memiliki relevansi dengan penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini memaparkan lokasi, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta tehnik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memaparkan objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini memaparkan simpulan dan saran penelitian yang bermanfaat bagi Desa Sukamaju dan peneliti selanjutnya .

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Menurut Abu Bakar. A & Wibowo dalam Kartomo dan Sudarman (2019) menyatakan:

Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pencatatan dan pengkomunikasian untuk setiap transaksi ekonomi dari entitas maupun perusahaan.

Menurut American Accounting Association dalam Lubis (2017) mendefinisikan :

Akuntansi merupakan sebuah proses untuk mengidentifikasikan, pengukuran, dan pengkomunikasian informasi ekonomi yang memungkinkan pertimbangan dan pengambilan keputusan yang berdasarkan pada informasi terkini oleh pengguna informasi.

Menurut IAI-KSAP (2015):

“Akuntansi adalah suatu kegiatan dalam mencatat data keuangan sehingga menjadi sebuah informasi yang berguna bagi pemakainya”.

Jadi dapat disimpulkan Akuntansi adalah aktivitas menyediakan informasi keuangan melalui proses pengidentifikasian, pengukuran, pengakuan, pengklasifikasian, penggabungan, peringkasan dan penyajian data keuangan yang akan menghasilkan laporan keuangan diperuntukkan bagi pihak internal maupun eksternal yang digunakan untuk mengambil keputusan ekonomi yang didasarkan dari laporan keuangan tersebut.

2.1.2 Pengertian akuntansi pemerintahan

Sudah tidak dapat dipungkiri bahwa ilmu akuntansi berkembang pesat, termasuk ilmu akuntansi pemerintahan. Akuntansi pemerintahan merupakan

kegiatan pencatatan hingga pelaporan transaksi yang terjadi didalam suatu pemerintahan. Akuntansi pemerintahan yang menyajikan laporan keuangan kepada pihak yang berwenang selalu di tuntutan untuk melaksanakan asas transparansi dan akuntabilitas di setiap pencatatan hingga pelaporan kegiatannya. Ilmu akuntansi pemerintahan sangat dibutuhkan dalam pengeolaan keuangan di bidang pemerintahan, baik di tingkat pemerintah pusat, daerah maupun desa.

Menurut Hasanah dan Fauzi (2017) menyatakan bahwa:

Akuntansi Pemerintahan merupakan suatu aktivitas yang bertujuan untuk memberikan suatu jasa dalam menyediakan suatu informasi keuangan pemerintah yang didasarkan atas proses mencatat, mengklasifikasian, mengikhtisarkan, suatu transaksi keuangan pemerintah serta menafsirkan atas informasi keuangan tersebut.

Menurut Surwajeni dalam Mentu dan Sondakh (2016) menyatakan bahwa: Akuntansi Pemerintahan adalah Akuntansi yng berhubungan dengan pengelolaan keuangan Negara, mulai dari penganggarannya sampai dengan pelaksanaannya serta pelaporannya, termasuk juga segala bentuk pengaruh yang ditimbulkannya. Akuntansi Pemerintahan termasuk pula Akuntansi yang digunakan oleh lembaga-lembaga nonprofit atau *institutional accounting* yang dikhususkan untuk masalah-masalah pencatatan hingga pelaporan setiap transaksi dari unit pemerintahan dan organisasi nonprofit lainnya seperti: masjid, lembaga amal, yayasan, rumah sakit dan lembaga-lembaga pendidikan.

Menurut Nordiawan *et al.* dalam Sitorus, *et al.* (2015) menyatakan:

Akuntansi Pemerintahan menghususkan pada kegiatan mencatat dan melaporkan setiap transaksi-transaksi yang terjadi didalam pemerintahan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa akuntansi pemerintahan adalah aktivitas menyediakan informasi keuangan di setiap badan pemerintahan yang menerapkannya yang dimulai dari penganggaran hingga pelaksanaan serta

pelaporannya, nantinya informasi ini akan di gunakan untuk mengambil sebuah keputusan ekonomi.

2.1.3 Pengertian desa

Dalam suatu sistem pemerintahan di Negara Kesatuan Republik Indonesia kedudukan Desa Dalam Pemerintahan berada di wilayah Kabupaten/Kota. Desa merupakan ujung tombak pemerintah dalam mensejahterakan masyarakatnya. Otonomi daerah yang dianut oleh desa memberikan desa kewenangan untuk mengatur serta mengurus urusan pemerintahannya termasuk dalam bidang pembangunan, dengan meratanya pembangunan yang terjadi maka pemerataan pembangunan pun akan terwujud. Otonomi daerah juga diharapkan dapat mengurangi kesenjangan antara masyarakat kota dan masyarakat desa karena tidak mertanya pembangunan yang terjadi.

Kewenangan untuk mengurus dan mengatur sendiri urusan pemerintahannya diharapkan menjadikan desa yang bersinggungan langsung dengan kehidupan masyarakat dapat mengetahui problematika yang terjadi di masyarakat sekitar sehingga dapat menentukan solusi yang sesuai dengan yang diharapkan masyarakat sekitar.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah (2004) menyatakan Desa adalah :

Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batasan wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan di hormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 6 Tahun 2014 Tentang Desa, (2014) menyatakan Desa adalah :

Desa dan Desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Jadi dapat disimpulkan bahwa desa adalah satu kesatuan dari elemen masyarakat yang memiliki hak untuk mengatur dirinya sendiri serta masyarakatnya, yang diakui serta dihormati oleh sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2.1.4 Pengertian Akuntansi Desa

Akuntansi desa perlu dilakukan agar penyelenggaraan keuangan desa menghasilkan laporan keuangan yang terstruktur dan terjamin kebenarannya. Menurut Surwajeni dalam Arief (2018) sistem akuntansi desa adalah kegiatan pencatatan transaksi-transaksi yang terjadi di desa; didasarkan pada nota-nota yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan kegiatan pencatatan serta pelaporan keuangan yang akan menghasilkan informasi berupa laporan keuangan yang akan digunakan oleh pihak yang memiliki hak untuk mengetahui keuangan desa yaitu masyarakat desa, perangkat desa, pemerintah daerah dan pemerintah pusat.

2.1.5 Sistem Pencatatan

Menurut Abdul Halim *et al.* dalam Erlina, *et al.* (2020) menyatakan bahwasannya ada beberapa sistem pencatatan yang dapat dipergunakan dalam akuntansi, *single entry*, *double entry*, dan *triple entry*.

1. Single entry

Single entry merupakan sistem pencatatan transaksi yang menyebabkan penerimaan dan pengeluaran kas, transaksi yang menyebabkan bertambahnya kas

akan dicatat dalam penerimaan sedangkan yang menyebabkan berkurangnya kas akan dicatat dalam pengeluaran, pencatatan setiap transaksi tersebut dilakukan didalam Buku Kas Umum (BKU).

2. *Double entry*

Double entry merupakan sistem pencatatan transaksi yang akan mempengaruhi dua perkiraan yaitu debit dan kredit. Sistem pencatatan dalam double entry harus menjaga keseimbangan dua perkiraan yaitu debit dan kredit agar sesuai dengan persamaan dasar akuntansi.

3. *Triple entry*

Triple entry merupakan sistem pencatatan yang memiliki prinsip pencatatan yang sama dengan sistem pencatatan double entry namun ditambah dengan pencatatan dalam buku anggaran.

2.1.6 Dasar Pengakuan Akuntansi

Untuk menentukan periode pengakuan dan pengukuran setiap transaksi ekonomi yang terjadi dalam laporan keuangan diperlukan suatu prinsip dalam akuntansi yang disebut basis akuntansi. Secara sederhana pengakuan adalah “penetapan kapan suatu transaksi dicatat”. Menurut Halim dan Kusufi (2012)

Dasar Pencatatan Akuntansi yang digunakan sebagai berikut:

1. Basis Kas (*Cash Basis*). “Transaksi dicatat apabila menimbulkan perubahan pada kas, yaitu naik atau turunnya kas. Transaksi tidak dicatat apabila belum menimbulkan perubahan pada kas”.
2. Basis Akrual (*Accrual Basis*). “Dalam basis ini dasar pencatatan akuntansi yang mengakui transaksi pada saat transaksi dan kejadian

terjadinya yaitu bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar saja, maknanya adalah transaksi dicatat dan diakui pada tanggal terjadinya didalam catatan akuntansi didalam laporan keuangan”.

3. Basis Kas Modifikasian (*Modified Cash Basis*). “Basis akuntansi ini menuntut bendahara pengeluaran mencatat transaksi dengan basis kas selama tahun anggaran dan membuat penyesuaian di akhir periode pada tahun anggaran berdasarkan basis akrual”.
4. Basis Akrual Modifikasian (*Modified Accrual Basis*). “Mencatat transaksi dengan menggunakan basis kas untuk transaksi-transaksi tertentu dan menggunakan basis akrual pada setiap sebagian transaksi”.

2.1.7 Siklus Akuntansi Keuangan Desa

Proses akuntansi yang dilakukan secara berkesinambungan dalam jangka waktu yang lama dalam suatu perusahaan maupun instansi menyebabkan munculnya sebuah siklus. Adanya siklus tentunya mempermudah untuk mendeteksi apabila terjadi kesalahan dalam pencatatan laporan keuangan suatu perusahaan maupun instansi.

Menurut Warren, *et al.* (2017) siklus akuntansi adalah suatu proses akuntansi yang diawali dengan kegiatan penganalisisan serta menjurnal setiap transaksi yang nantinya diakhiri dengan mempersiapkan neraca saldo setelah penutupan .

Adapun Langkah-langkah langkah dalam siklus akuntansi meliputi :

1. Menganalisa dan mencatat setiap transaksi-transaksi kedalam sebuah jurnal.
2. Memposting setiap transaksi tersebut ke dalam buku besar
3. Mempersiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan
4. Mempersiapkan dan menganalisis data penyesuaian
5. Mempersiapkan kertas kerja untuk akhir periode

6. Mencatat ayat jurnal penyesuaian lalu dilanjutkan dengan memposting ke buku besar
7. Mempersiapkan daftar saldo yang akan disesuaikan
8. Mempersiapkan laporan keuangan

Periode Setiap kegiatan yang ada dalam siklus akuntansi desa harus dikerjakan dan diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah di tentukan. Adapun Tahapan siklus akuntansi yang ada di desa meliputi:

1. Pencatatan

Tahap awal yang dilakukan dalam siklus akuntansi keuangan desa adalah pencatatan. kegiatan ini dimulai dengan mengumpulkan bukti-bukti dari transaksi yang telah dilakukan selama periode berjalan selanjutnya melakukan pencatatan ke dalam buku yang sesuai dengan transaksi yang telah dilakukan. Tahap pencatatan yang dilakukan terdiri dari pencatatan di Buku Kas Umum, Buku Bank, Buku Pajak, dan Buku Kas Pembantu Kegiatan.

2. Tahap penggolongan

Setelah dilakukan pencatatan, tahap berikutnya adalah penggolongan. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menggolongkan setiap transaksi yang sebelumnya sudah dicatat kedalam buku besar, lalu disesuaikan dengan nama akun serta saldo yang sudah dicatat dan dinilai kedalam sisi debit maupun kredit.

3. Tahap pengikhtisaran

Setelah selesai melakukan penggolongan kedalam Buku Besar tahap selanjutnya adalah mengikhtisarkan kedalam neraca saldo dan neraca lajur. Tahap

pengikhtisaran kedalam neraca saldo dan neraca lajur dilakukan untuk untuk memastikan keseimbangan nilai di sisi debit dan kredit.

4. Tahap pelaporan

Menurut Sumarna dalam Mondale, *et al.* (2017) pelaporan adalah kegiatan untuk menyampaikan informasi mengenai hasil pekerjaan selama satu periode sebagai wujud pertanggungjawaban dari tugas dan wewenang yang diberikan.

Pada tahapan pelaporan, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Membuat Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDesa.

Dalam laporan pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDesa berisi informasi mengenai anggaran dana , realisasi dana , lebih/kurang dana dan keterangan pada pendapatan, belanja dan pembiayaan selama periode tahun anggaran.

Tabel 2.1
Format laporan pertanggungjawaban realisasi APBdesa
LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN REALISASI
APBDESA PEMERINTAHAN DESA SUMBER
MAKMUR
TAHUN ANGGARAN 20XX

URAIAN	ANGG ARAN Rp.	REALI SASI Rp.	LEBIH/ KURA NG Rp.	KETER ANGA N
I. PENDAPATAN				
D. Pendapatan Asli Desa				
4. Hasil Usaha				
5. Swadaya, Partisipasi, dan Gotong Royong				
6. Lain-lain Pendapatan Asli Desa yang Sah.				
Total				

E. Pendapatan Transfer 6. Dana Desa 7. Bagian dari Hasil Pajak dan Retribusi Kabupaten/Kota 8. Alokasi Dana Desa 9. Bantuan Provinsi 10. Bantuan Kabupaten/Kota				
F. Pendapatan Lain-lain 3. Hibah dan Sumbangan dari Pihak Ketiga yang Tidak Mengikat 4. Lain-lain Pendapatan Desa yang Sah				
Total				
JUMLAH PENDAPATAN				
II. BELANJA				
F. Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa				
5. Penghasilan Tetap dan Tunjangan - Belanja Pegawai				
6. Operasional Perkantoran - Belanja Barang dan Jasa - Belanja Modal				
7. Operasional BPD - Belanja Barang dan Jasa				
8. Operasional RT/RW - Belanja Barang dan Jasa				
Total				
G. Bidang				
2. Kegiatan - Belanja Barang dan Jasa				
Total				
JUMLAH BELANJA				
SURPLUS/DEFISIT (I-II)				
III. PEMBIAYAAN				
C. Penerimaan Pembiayaan 4. SILPA 5. Pencairan Dana Cadangan 6. Hasil Kekayaan Desa Yang Dipisahkan				
Total				

D. Pengeluaran Pembiayaan				
3. Pembentukan Dana Cadangan				
4. Penyertaan Modal Desa				
Total				
PEMBIAYAAN NETO (Penerimaan Pembiayaan – Pengeluaran Pembiayaan)				
SILPA Tahun Berjalan (Selisih antara Surplus/Defisit dengan Pembiayaan Netto)				

Sumber : 2015.Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa.IAI-KSAP

b. Membuat Laporan Kekayaan Milik Desa

Dalam suatu Laporan Kekayaan Milik Desa terdapat nilai dari aset lancar, aset tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang per 31 Desember tahun anggaran.

Tabel 2.2

Format Laporan Kekayaan Milik Desa

**PEMERINTAH DESA.....
LAPORAN KEKAYAAN MILIK DESA....
SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 20...**

Uraian	Tahun n (TahunPe riodePela poran)	Tahun n-1 (TahunSebel umnya)
I. Aset A. ASET LANCAR 1. Kas Desa a. RekeningKas Desa b.UangKasDibendahara desa 2. Investasi jangka pendek a. Deposito b. dst..... 3. Piutang a. Piutang Sewa Tanah b. Piutang Sewa Gedung c. dst..... 4. Persediaan		

a. kertas segel b. materai c. dst.....		
JUMLAH ASET LANCAR		
A. ASET TIDAK LANCAR 1. Investasi Permanen a. pernyataan modal pemerintah desa dst..... 2. Aset Tetap a. Tanah b. Peralatan Mesin c. Gedung dan Bangunan d. Jalan , Jaringan dan Instalasi e. Aset Tetap lainnya f. Kontruksi dalam pengerjaan 3. Dana Cadangan 4. Aset Tidak Lancar Lainnya		
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		
JUMLAH ASET (A B)		
II. KEWAJIBAN E. Kewajiban Jangka Pendek 5. Utang Perhitungan Pihak Ketiga 6. Utang Bunga 7. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang 8. Dst.....		
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
F. Kewajiban Jangka Panjang 3. Pinjaman Jangka Panjang 4. Dst.....		
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
JUMLAH KEWAJIBAN (A B)		
JUMLAH KEKAYAN BERSIH (I-II)		

Sumber : 2015.Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa..IAI-KSAP.

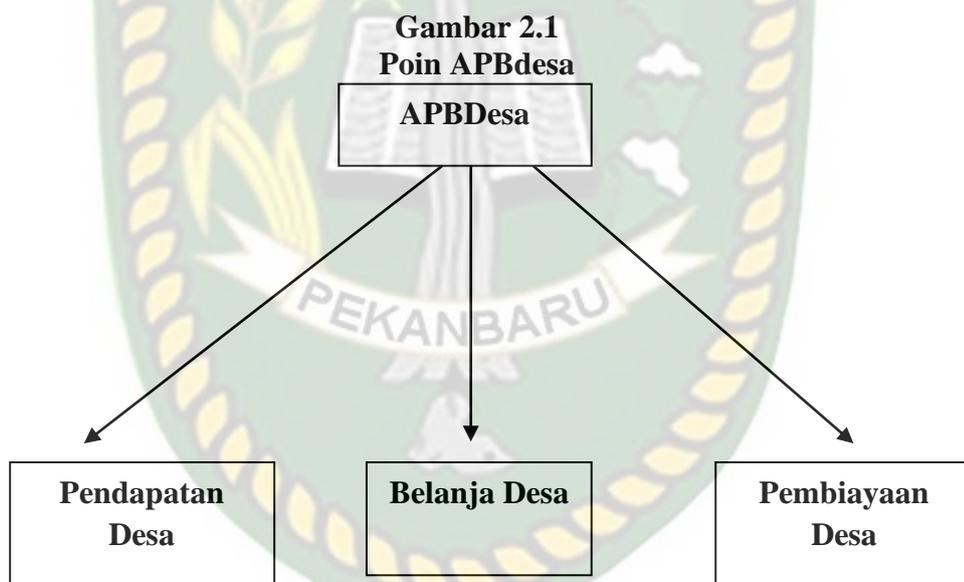
2.1.6 APBDesa (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa)

Dengan dirancang dan ditetapkannya APBDesa kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa diharapkan dapat berjalan dengan baik karena anggaran yang

akan dikeluarkan selama proses penyelenggaraan pemerintahan telah di atur dalam APBDesa.

Menurut Faradhiba (2018) menyatakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) adalah bentuk pertanggungjawaban para pemegang kewenangan manajemen desa dengan tujuan memberi informasi mengenai kegiatan desa kepada masyarakat dan pemerintah atas pengelolaan dana desa dan pelaksanaan rencana program yang akan dibiayai dengan uang desa.

APBdesa terdiri dari pendapatan desa, belanja desa dan pembiayaan desa:



Sumber : diolah dari Permendagri No 113 Tahun 2014

Adapun penjabaran atas poin diatas menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa (2014) sebagai berikut:

1. Pendapatan desa

Pendapatan desa meliputi semua penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam 1(satu) tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa.

2. Belanja desa

Belanja Desa meliputi semua pengeluaran dari rekening desa yang merupakan kewajiban desa dalam 1(satu) tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh desa.

3. Pembiayaan desa

Pembiayaan desa meliputi semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali , baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya.

2.1.7 Pengelolaan Keuangan Desa

Untuk menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan desa , maka diperlukan adanya keuangan desa. Keuangan desa terdiri dari hak serta kewajiban dari penyelenggaraan pemerintahan desa yang dapat dinilai dengan uang maupun barang yang berkontribusi dalam pelaksanaan hak dan kewajiban untuk penyelenggaraan pemerintahan desa tersebut. Berdasarkan hak dan kewajiban tersebut menimbulkan pendapatan, belanja, dan pembiayaan yang harus dikelola oleh pihak desa dalam wujud pengelolaan keuangan desa.

Pengelolaan keuangan di desa sebenarnya dipegang oleh kepala desa, namun untuk pelaksanaannya pengelolaan keuangan desa tersebut tidak dipegang sepenuhnya oleh kepala desa, karena kepala desa melimpahkan sebagian besar tugas pengelolaan keuangan desa tersebut kepada perangkat – perangkat desa. Dibutuhkana kerja sama antara Kepala Desa dengan perangkat-perangkat yang

bertugas agar pengelolaan keuangan desa dapat memenuhi asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran

Menurut IAI-KSAP (2015) Pengelolaan Keuangan Desa meliputi : perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggung jawaban yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Perencanaan**

- a. Rancangan Peraturan Desa tentang APBDesa dibuat, disampaikan oleh Kepala Desa, dan dibahas dengan Badan Permusyawaratan Desa untuk disepakati bersama paling lambat bulan oktober tahun berjalan.
- b. Rancangan Peraturan Desa tentang APBDesa yang telah disepakati dan disampaikan oleh Kepala Desa kepada Bupati/Walikota melalui camat atau sebutan lain paling lambat 3(tiga) hari sejak disepakati untuk dievaluasi.
- c. Bupati/Walikota melakukan evaluasi paling lama 20 (dua puluh) hari sejak diterimanya Rancangan Peraturan Desa tentang APBDesa. dalam hal Bupati/Walikota tidak melakukan evaluasi dalam batas waktu tersebut, maka Peraturan Desa berlaku dengan sendirinya.
- d. Dalam hal ada koreksi yang disampaikan atau penyesuaian yang harus dilakukan dari hasil evaluasi tersebut, maka Kepala Desa harus melakukan penyempurnaan paling lama 7 (tujuh) hari kerja sejak diterimanya hasil evaluasi.
- e. Apabila hasil evaluasi tidak ditindaklanjuti oleh Kepala Desa dan Kepala Desa tetap menetapkan Rancangan Peraturan Kepala Desa tentang APBDesa menjadi Peraturan Desa, Bupati/Walikota membatalkan Peraturan Desa dengan Keputusan Bupati/Walikota. Dengan dilakukannya pembatalan Peraturan Desa tersebut sekaligus menyatakan berlakunya pagu APBDesa tahun anggaran sebelumnya. Dalam hal terjadi pembatalan, Kepala Desa hanya dapat melakukan pengeluaran terhadap operasional penyelenggaraan Pemerintah Desa.
- f. Kepala Desa memberhentikan pelaksanaan Peraturan Desa paling lama 7 (tahun)hari kerja setelah pembatalan dan selanjutnya bersama BPD mencabut peraturan desa dimaksud.
- g. Dalam hal Bupati/Walikota mendelegasikan evaluasi Rancangan Peraturan Desa tentang APBDesa kepada camat atau sebutan lain, maka langkah yang dilakukan adalah :
 - 1) Camat menetapkan hasil evaluasi Rancangan APBDesa paling lama 20(dua puluh) hari sejak diterimanya Rancangan Peraturan Desa tentang APBDesa.
 - 2) Dalam hal Camat tidak memberikan evaluasi dalam batas waktu yang ditetapkan, Peraturan Desa tersebut berlaku dengan sendirinya.
 - 3) Dalam hal ada koreksi yang disampaikan atau penyesuaian yang harus dilakukan dari hasil evaluasi tersebut, Kepala Desa melakukan penyempurnaan paling lama 7(tujuh) hari kerja terhitung sejak diterimanya hasil evaluasi.

- 4) Apabila hasil evaluasi tidak ditindaklanjuti oleh Kepala Desa dan Kepala Desa tetap menetapkan Rancangan Peraturan Kepala Desa tentang APBDesa menjadi Peraturan Desa, Camat menyampaikan usulan pembatalan Peraturan Desa kepada Bupati/Walikota.

2. Pelaksanaan

- a. Semua penerimaan dan pengeluaran desa dalam rangka pelaksanaan kewenangan desa dilaksanakan melalui rekening kas desa.
- b. Semua penerimaan dan pengeluaran desa harus didukung oleh bukti yang lengkap dan sah.
- c. Pemerintah desa dilarang melakukan pungutan sebagai penerimaan desa selain yang ditetapkan dalam peraturan desa.
- d. Bendahara dapat menyimpan uang dalam Kas Desa pada jumlah tertentu dalam rangka memnuhi kebutuhan operasional pemerintah desa.
- e. Pengeluaran desa yang mengakibatkan beban APBDesa tidak dapat dilakukan sebelum rancangan peraturan desa tentang APBDesa ditetapkan menjadi peraturan desa.
- f. Pengeluaran desa untuk belanja pegawai yang bersifat mengikat dan operasional perkantoran yang ditetapkan dalam peraturan kepala desa tetap dapat dikeluarkan walaupun rancangan peraturan desa tentang APBDesa belum ditetapkan.
- g. Pelaksana Kegiatan mengajukan pendanaan untuk melaksanakan kegiatan harus disertai dengan dokumen diantaranya Rencana Anggaran Biaya (RAB). Sebelum digunakan, RAB tersebut diverifikasi oleh Sekretaris Desa dan disahkan oleh Kepala Desa.
- h. Pelaksana kegiatan bertanggungjawab terhadap tindakan yang menyebabkan pengeluaran atas beban anggaran belanja kegiatan dengan menggunakan Buku Pembantu Kas Kegiatan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan desa.

3. Penatausahaan

Bendahara desa wajib :

- a. Melakukan pencatatan setiap penerimaan dan pengeluaran serta melakukan tutup buku setiap akhir bulan secara tertib. Penatausahaan penerimaan dan pengeluaran dilakukan menggunakan : Buku Kas Umum, Buku Kas Pembantu Pajak, dan Buku Bank.
- b. Mempertanggungjawabkan uang melalui laporan pertanggungjawaban.

4. Pelaporan

Kepala Desa menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan APBDesa kepada Bupati/Walikota yang meliputi:

- a. Laporan semester pertama, berupa Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDesa Semester Pertama
- b. Laporan semester akhir tahun, berupa Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDesa Semester Akhir.

5. Pertanggungjawaban

Kepala Desa menyampaikan kepada Bupati/Walikota setiap akhir tahun anggaran laporan yang meliputi :

- a. Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDesa (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa) Tahun Anggaran berkenaan.
 - 1)Merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
 - 2)Diinformasikan kepada masyarakat secara tertulis dan dengan media informasi yang mudah diakses oleh masyarakat.
 - 3)Disampaikan kepada Bupati/Walikota melalui camat atau sebutan lain.
- b. Laporan Kekayaan Milik Desa per 31 Desember tahun Anggaran berkenaan.
- c. Laporan Program Pemerintah dan Pemerintah Daerah yang masuk ke desa.

6. Pembinaan dan Pengawasan

- a. Pemerintah Provinsi wajib membina dan mengawasi pemberian dan penyaluran Dana Desa, Alokasi Dana Desa, dan Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah dari Kabupaten/Kota kepada Desa.
- b. Pemerintah Kabupaten/Kota wajib membina dan mengawasi pelaksanaan pengelolaan keuangan desa.

2.1.8 Pengguna Informasi Keuangan Akuntansi

Menurut IAI-KSAP (2015) adapun nantinya ada pihak-pihak yang akan selalu membutuhkan dan senantiasa menggunakan informasi akuntansi , adapun diantaranya :

1. Pihak Internal

Pihak internal adalah pihak-pihak yang masih berada dalam ruang lingkup struktur organisasi desa , yang meliputi kepala desa, sekretaris desa, bendahara, serta kepala urusan /kepala seksi.

2. Badan Permusyawaratan Desa

BPD (Badan Permusyawaratan Desa) mempunyai tugas untuk melakukan pengawasan terhadap APDesa.

3. Pemerintah

Dalam sector ini termasuk di dalamnya dari pihak pemerintah pusat, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten /kota mengingat bahwa anggaran desa berasal baik dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) melalui proses transfer, bagi hasil, serta bantuan keuangan.

4. Pihak Lainnya

Selain pihak-pihak yang telah disebutkan sebelumnya, masih banyak lagi pihak yang memungkinkan untuk melihat laporan keuangan Desa,

misalnya Lembaga Swadaya Desa, RT (Rukun tetangga)/RW (Rukun Warga), dan sebagainya.

2.1.9 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dijadikan perbandingan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 2.3
Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1	Siti Aminah (2019)	Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan di Desa Suhada Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir.	Metode Kualitatif	Dengan hasil penelitian bahwa penerapan akuntansi pada Desa Suhada Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum
2	Zikra Nugraha (2019)	Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan pada Pemerintahan Desa Usul Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu.	Metode Kualitatif	Dengan hasil penelitian bahwa penerapan akuntansi di Desa Usul belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum
3	Rizki Kurnia Ilahi (2020)	Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Desa Rindan Permai Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar	Metode Kualitatif	Penerapan akuntansi di Desa Rindan Permai belum sepenuhnya sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.
4	Boyman Zuliardi (2020)	Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Desa Pada Pemerintahan Desa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar	Metode Kualitatif	Penerapan Akuntansi pada Pemerintahan Desa Ganting belum sepenuhnya sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan teori yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut: Penerapan akuntansi keuangan pada Desa Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah Metode penelitaian kualitatif deskriptif. Dalam penelitain kualitatif terdapat konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi yang dapat dikembangkan berdasarkan “kejadian” yang ada selama menjalani kegiatan lapangan , oleh karena itu kegiatan pengumpulan data dan analisis data tidak dapat dipisahkan, keduanya berlangsung secara simultan prosesnya berbentuk siklus dan interaktif, bukan linear Rijali (2019)

Sedangkan menurut Zai (2019) metode dekriptif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data dan informasi dari objek penelitian yang nantinya akan diklasifikasikan sehingga memberikan suatu kesimpulan dari kejadian atau fakta-fakta.

Penggunaan metode kualitatif deskriptif dalam penelitian ini sudah tepat karena penelitian ini akan mendeskripsikan dan menganalisis mengenai hubungan antara sistem akuntansi terhadap objek penelitiannya.

3.2 Objek Penelitian

Lokasi Penelitian yang digunakan penulis untuk menyelesaikan tugas akhirnya berada di Desa Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data serta menyelesaikan penelitian ini adalah data Primer. Data

primer adalah data yang dapat diperoleh dari kantor Desa Sukamaju berupa data keuangan dan data lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data ini diperoleh dari sekretaris dan bendahara desa sukamaju. Contohnya, laporan kekayaan milik desa, laporan realisasi pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja desa, buku kas umum, buku bank desa, buku kas pembantu pajak, buku kas pembantu kegiatan, sejarah dan struktur organisasi desa.

3.4 Teknik Mengumpulkan Data

Adapun metode yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

a. Wawancara

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara langsung dengan informan yang bersangkutan seperti kepala desa, bendahara serta staf staf yang ada di Desa Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

b. Dokumentasi

Dalam penelitian ini penulis juga mengumpulkan data-data yang tertulis dengan memfotocopy dan mendokumentasikannya seperti memfotocopy data data keuangan dan melakukan dokumentasi seperti foto kantor Desa Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

3.5 Teknik Analisis Data

Adapun dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan penulis adalah metode pendekatan deskriptif. Metode deskriptif digunakan penulis untuk mengumpulkan, mengelompokan dan menyusun data-data agar dapat diteliti

berdasarkan teori yang relevan yang berhubungan dengan teori yang dibahas untuk diambil sebuah kesimpulan.



Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Desa Sukamaju

Desa Sukamaju terbentuk bermula dari musibah banjir besar yang melanda daerah pemukiman transmigrasi blok B,C,I,J,K dan H di Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Siak, yang mengakibatkan pemukiman penduduk tergenang sehingga penduduk dipindahkan kesuatu tempat yang telah dipersiapkan pemerintah.

Pada tahun 1984 tepatnya dibulan April, diberangkatkanlah penduduk yang mengalami musibah banjir tersebut ke wilayah Kabupaten Kampar menggunakan transportasi bus dan mobil truk untuk mengangkut barang-barang penduduk. Gelombang pertama pindahan dari blok B dan C berjumlah 66 KK kemudian berdatangan gelombang selanjutnya dari blok I,J,K dan H sampai keseluruhan berjumlah 369 KK.

Akhirnya Departemen Transmigrasi melalui KUPT (Kepala Unit Pemukiman Transmigrasi) membentuk Satuan Kelompok Pemukiman Blok C III yang kemudian disebut SKCP III dengan fasilitas yang diberikan pemerintah berupa pemukiman dan pekarangan seluas 0,25 Ha dan lahan usaha I seluas 0,75 Ha, lahan usaha II seluas 1 Ha sehingga keseluruhan berjumlah 2 Ha beserta dua sertifikat tanahnya serta bahan makanan dan bahan pokok lainnya. Selain itu telah dipersiapkan juga fasilitas umum seperti Masjid 2 unit, Bangunan Sekolah Dasar, serta bangunan fasilitas penunjang lainnya.

Pada tahun 1985 Pemerintah Departemen Transmigrasi mendatangkan penduduk transmigrasi tambahan yang dinamakan program Transmigrasi Swakarsa yang berjumlah 126 KK sehingga jumlah penduduk transmigrasi menjadi 495 KK. Kemudian melalui musyawarah seluruh sesepuh dan masyarakat yang ada tercetus pertanyaan masyarakat terkait nama Desa, yakni dinamai dengan Desa apa SKCP III? Pada awalnya ada tiga pilihan yaitu Suka Makmur, Sukajaya dan Sukamaju kemudian melalui musyawarah disepakati SKCP III dinamai dengan Desa Sukamaju.

Dalam RPJMDES desa Sukamaju Luas wilayah Desa Sukamaju sesuai dengan SK Gubernur Riau Nomor. Kpts.569/VIII/1993 tanggal 18 Agustus 1993 seluas 2000 Ha. Namun terjadi penambahan luasan sesuai dengan kesepakatan desa desa sepadan melalui program penetapan batas desa pada tahun 2017. Menurut jenis penggunaan tanahnya, luasan tersebut terinci sebagai berikut :

Tabel 4.1
Luas Wilayah Desa Sukamaju

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Pemukiman	250 Ha
2	Ladang/Tegalan	1.720 Ha
3	Perkantoran dan Fasum	14 Ha
4	Jalan	15 Ha
5	Lapangan Sepak Bola	1 Ha
Jumlah		2.000 Ha

Sumber : RPJMDes Sumakaju

Selanjutnya dalam RPJMDES desa Sukamaju terdapat 1.588 KK dengan jumlah warga sebanyak 7.359 yang terdiri dari laki-laki sebanyak 4.278 dan perempuan 3.081. ada banyak jenis pekerjaan yang dilakukan di Desa Sukamaju diantaranya sebagai berikut :

Tabel 4.2
Jenis Pekerjaan di Desa Sukamaju

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Keterangan
1	Petani	1.040	Orang
2	Pedagang	82	Orang
3	PNS	14	Orang
4	Tukang	25	Orang
5	Guru	25	Orang
6	Bidan/Perawat	4	Orang
7	TNI/Polri	2	Orang
8	Buruh	102	Orang
Jumlah			1.192

Sumber : RPJMDes Sumakaju

4.1.2 Visi dan Misi Desa Sukamaju

Visi:

“Mewujudkan Desa Sukamaju yang indah, asri, aman, bermartabat dan mandiri melalui peningkatan keagamaan, kesehatan, pendidikan, ekonomi dan sosial”.

Misi :

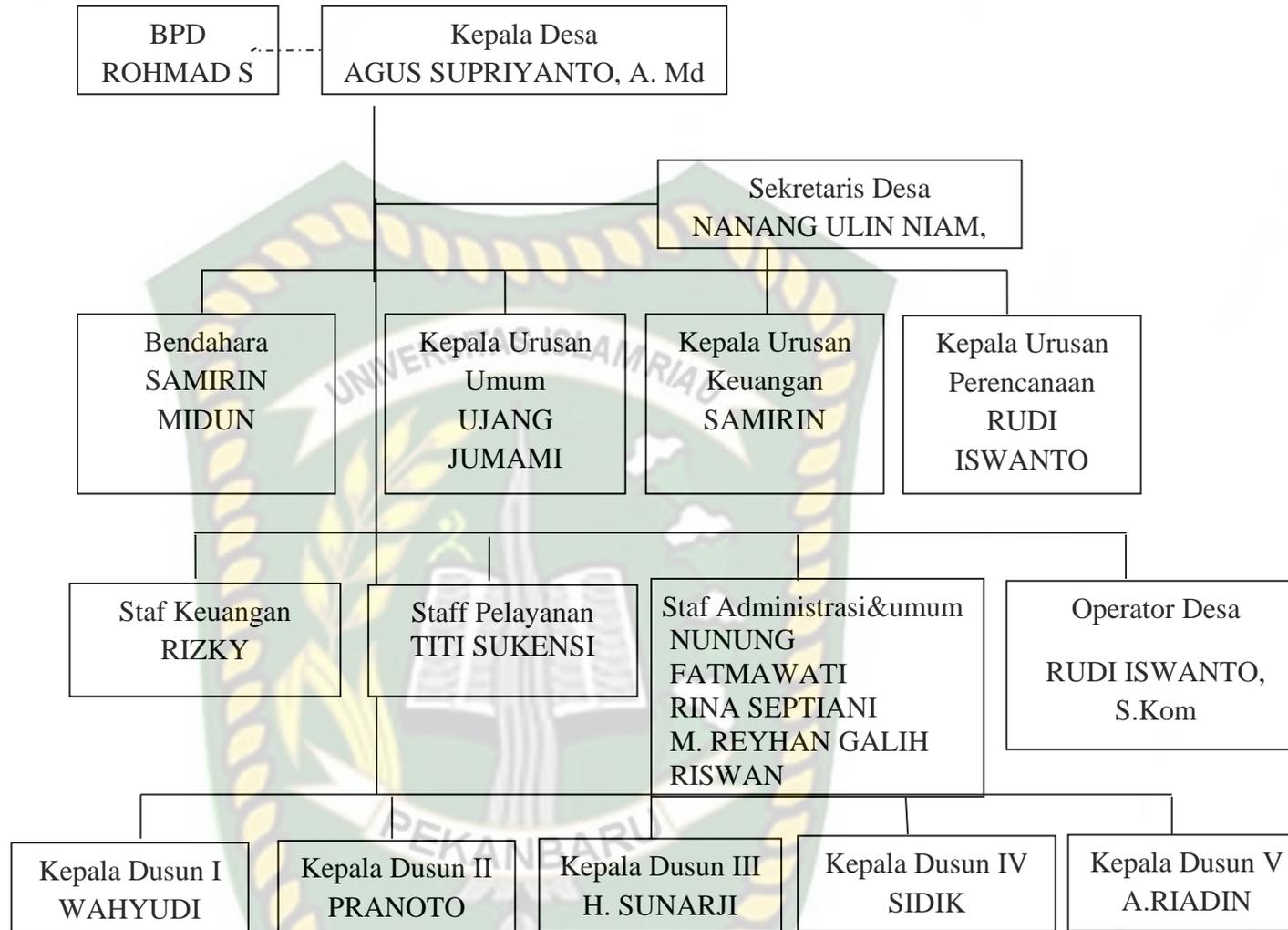
1. Bersama masyarakat memperkuat Kelembagaan Desa yang ada untuk melayani masyarakat secara optimal.
2. Bersama masyarakat dan kelembagaan Desa menyelenggarakan Pemerintahan Desa dan melaksanakan pembangunan Desa yang partisipatif.
3. Bersama masyarakat dan Kelembagaan Desa mewujudkan Desa Sukamaju yang aman tentram dan damai.
4. Bersama masyarakat dan Kelembagaan Desa memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kemandirian Desa.

4.1.3 Struktur Organisasi Desa Sukamaju

Berikut ini adalah Nama Pejabat Pemerintahan Desa Sukamaju :

Kepala Desa	: Agus Supriyanto,A.Md
Sekretaris Desa	: Nanang Ulin Niam. ST
Kepala Urusan Umum	: Abdul Aziz
Kepala Urusan Pemerintahan	:Ujang Jumami
Kepala Urusan Pemerintahan	: Solihin
Bendahara Desa	: Samirin Midun Andespa
Operator Desa	: Rudi Iswanto, S. Kom
Staff Administrasi	: Nunung Fatmawati, S.Pdi
Staff Administrasi	:Rina Septiani
Staff Administrasi	:M. Reyhan Galih
Staff Umum	: Riswan
Staff Keuangan	: Rizky
Staff Pelayanan	: Titi Sukensi
Kepala Dusun I	: Wahyudi
Kepala Dusun II	: Pranoto
Kepala Dusun III	: H. Sunarji
Kepala Dusun IV	: Sidik Pramono
Kepala Dusun V	: A. Riadin

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sukamaju



Sumber : RPJMDes Sumakaju

4.2 Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan masalah yang telah dijabarkan di bab I dan landasan teori relevan yang telah dijabarkan di bab II. Oleh karena itu pada bab ini penulis akan menjelaskan bagaimanakah kesesuaian penerapan akuntansi di Pemerintahan Desa Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi terhadap Prinsip Akuntansi Berterima Umum

4.2.1 Sistem Pencatatan dan Dasar Pengakuan Akuntansi

Desa Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi untuk mencatat segala transaksi pengeluaran dan penerimaan dalam Buku Kas Umum (BKU) menggunakan sistem pencatatan *single entry*. Sistem pencatatan *single entry* dilakukan dengan sistem tata buku tunggal atau tata buku. Metode *single entry* merupakan kegiatan pencatatan setiap transaksi yang akan mempengaruhi akun kas, setiap melakukan pencatatan transaksi yang mengakibatkan saldo kas desa bertambah maka akan dicatat dalam kolom penerimaan, sedangkan setiap pencatatan transaksi yang mengakibatkan saldo kas desa berkurang akan dicatat dalam kolom pengeluaran dalam Buku Kas Umum (BKU).

Dasar pengakuan atas pencatatan transaksi pengeluaran dan penerimaan yang terjadi di Buku Kas Umum (BKU) di Desa Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi yaitu dengan menggunakan *cash basic*. *cash basic* adalah pengakuan suatu transaksi apabila kas sudah diterima atau dikeluarkan.

4.2.2 Siklus Akuntansi Desa Sukamaju

Pencatatan siklus akuntansi di Desa Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dilakukan dengan sistem terkomputerisasi yakni dengan menerapkan aplikasi SISKEUDES (aplikasi sistem keuangan desa).

4.2.2.1 Tahap Pencatatan

Tahap pencatatan merupakan tahapan awal dalam siklus akuntansi yang dilakukan di Desa Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, tahap pencatatan dilakukan dengan cara melakukan pencatatan terhadap setiap transaksi kedalam buku yang sesuai yang terdiri dari buku kas umum, buku bank, buku pembantu pajak dan buku pembantu kegiatan.

4.2.2.1.1 Buku Kas Umum

Desa Sukamaju melakukan pencatatan ke dalam Buku Kas Umum terhadap semua transaksi penerimaan dan pengeluaran kas desa. Berikut pencatatan Buku Kas Umum yang dilakukan di Pemerintahan Desa Sukamaju.

Tabel 4.3
Buku Kas Umum-Tunai
Desa Sukamaju
Tahun Anggaran 2019

No	Tanggal	Rekening	Uraian	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Nomor Bukti	Pengeluaran Kumulatif	Saldo
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	09/05/2019		Pengambilan alokasi dana					
			Kas dibendahara	148.138.250	148.138.250		0	188.858.209
2	09/05/2019		Siltap dan tunjangan kepala desa					

			Penghasilan tetap kepala desa	0	9.000.000	0001/S PP/08. 2012/2019	(9.000.000)	179.858.209
			Tunjangan Kepala Desa	0	2.400.000		(2.400.000)	177.458.209
3	09/05/2019		Siltap dan Tunjangan Kepala Desa					
			Penghasilan tetap perangkat desa	0	52.200.000	0002/S PP/08. 2012/2019	(52.200.000)	125.258.209
			Tunjangan perangkat desa	0	1.600.000		(1.600.000)	123.658.209
4	09/05/2019		Penyediaan Operasional Pemerintah Desa (ATK, PKPKD, PPKD, Operator Desa)					
			Tunjangan Kepala Desa	0	1.500.000	0003/S PP/08. 2012/2019	(1.500.000)	122.158.209
			Tunjangan Perangkat Desa	0	1.950.000		(1.950.000)	120.208.209
			Belanja Perlengkapan Alat-alat Listrik	0	2.575.000		(2.575.000)	117.633.209
			Belanja Jasa Honorarium Pembantu Tugas Umum Desa/Operator	0	4.500.000		(4.500.000)	113.133.209
5	10/05/2019		Tunjangan BPD					
			Tunjangan Kedudukan	0	37.350.000	0004/S PP/08.	(37.350.000)	75.783.209

			BPD			2012/2019		
--	--	--	-----	--	--	-----------	--	--

Sumber: Buku Kas Umum- Tunai Desa Sukamaju

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dinyatakan bahwa pencatatan buku kas umum-tunai yang dibuat oleh Desa Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan singing telah sesuai dengan IAI KSAP-2015.

4.2.2.1.2 Buku Bank

Desa Sukamaju melakukan pencatatan atas setiap uang masuk (penerimaan) maupun penarikan uang yang berhubungan bank, pencatatan tersebut dilakukan dalam buku bank desa. Berikut pencatatan Buku Bank Desa yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Sukamaju.

Tabel 4.4
Buku Bank Desa
Desa Sukamaju
Tahun Anggaran 2019

no	Tanggal	Uraian Transaksi	Bukti Transaksi	Pemasukan		Pengeluaran			Saldo (Rp)
				Setoran (Rp)	Bunga Bank (Rp)	Penarikan (Rp)	Pajak (Rp)	B.Admin (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	09/05/2019	Pengambilan Alokasi Dana Desa Tahap 1	0002/BANK/08.2012/20	0	0	148.138.250	0	0	32.854.839

			19						
2	16/05/2019	Penerimaan DD Tahap I (20%)	0005/TB P/08.2012/2019	189.024.200	0	0	0	0	221.879.039
3	16/05/2019	Pengambilan Dana Desa Tahap I	0001/BA N K/08.2012/2019	0	0	189.024.200	0	0	32.854.839
4	24/05/2019	Pengambilan PAD	0003/BA N K/08.2012/2019	0	0	32.000.000	0	0	854.839
5	27/05/2019	Biaya Administrasi	0040/BA N K/08.2012/2019	0	0	0		6.500	848.339

Sumber: Buku Bank Desa Sukamaju

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dinyatakan bahwa pencatatan Buku Bank Desa yang dibuat oleh Desa Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan singing telah sesuai dengan IAI KSAP-2015.

4.2.2.1.3 Buku Kas Pembantu Pajak

Desa Sukamaju melakukan pencatatan atas setiap penerimaan maupun pengeluaran yang berhubungan dengan pajak. Berikut pencatatan Buku Kas Pembantu Pajak yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Sukamaju.

Tabel 4.5
Buku Kas Pembantu Pajak
Desa Sukamaju
Tahun Anggaran 2019

N O	Tanggal	Uraian	Pemotongan (Rp)	Penyetoran (Rp)	Saldo (Rp)
1	17/05/2019	00061/KWT/08.2012/2019 Pembelian Barang Pabrikaksi di TOKO MISMAN JAYA			
		Potongan Pajak PPh Pasal 22	43.403	0	43.403
		Potongan Pajak PPN Pusat	289.354	0	332.757
2	17/05/2019	00063/KWT/08.2012/2019 Belanja Peralatan Kerja			
		Potongan Pajak PPN Pusat	79.191	0	411.948
		Potongan Pajak PPh Pasal 22	11.879	0	423.827
3	17/05/2019	00064/KWT/08.2012/2019 Belanja Barang Pabrikasi (Gorong-gorong 3 unit dan Semen 3 Zak) di TOKO MISMAN JAYA			
		Potongan Pajak PPN Pusat	141.000	0	564.827
		Potongan Pajak PPh Pasal 22	21.150	0	585.977

4	17/05/ 2019	00065/KWT/08.2012/2019 Belanja Peralatan Kerja			
		Potongan Pajak PPh Pasal 22	296	0	586.273
		Potongan Pajak PPN Pusat	1.973	0	588.246
5	20/06/ 2019	00032/KWT/08.2012/2019 Pembelian Barang Pabrikasi di TOKO MISMAN JAYA			
		Potongan Pajak PPN Pusat	1.233.853	0	1.822.099
		Potongan Pajak PPh Pasal 22	185.078	0	2.007.177

Sumber: Buku Kas Pembantu Pajak Desa Sukamaju

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dinyatakan bahwa pencatatan Buku Kas Pembantu Pajak yang dibuat oleh Desa Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singing telah sesuai dengan IAI KSAP-2015.

4.2.2.1.4 Buku Kas Pembantu Kegiatan

Desa Sukamaju melakukan pencatatan secara rinci dan detail atas setiap kegiatan yang diselenggarakan dengan menggunakan dana desa kedalam Buku Kas Pembantu Kegiatan. Berikut pencatatan Buku Kas Pembantu Kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Sukamaju.

Tabel 4.6
Buku Kas Pembantu Kegiatan
Desa Sukamaju
Tahun Anggaran 2019

No	Tanggal	Nomor Bukti	Uraian	Penerimaan Dari Kas (Rp)	Pengeluaran		Pengembalian ke Kas Desa (Rp)	Saldo Kas (Rp)
					Belanja Barang dan Jasa	Belanja Modal		
1	2	3	4	6	7	8	9	10
1	09/05/2019	001/SP/P/08.20 12/2019	Siltap dan Tunjangan Kepala Desa	11.400.000	0	0	0	11.400.000
2	12/07/2019	0020/S PP/08.2 012/2019	Siltap dan Tunjangan Kepala Desa	14.400.000	0	0	0	25.800.000
3	19/07/2019	0039/S PP/08.2 012/2019	Tunjangan Beban Kerja Kepala Desa (PAD)	12.000.000	0	0	0	37.800.000
4	29/10/2019	0048/S PP/08.2 012/2019	Siltap dan Tunjangan Kepala Desa	10.800.000	0	0	0	48.600.000
5	10/12/2019	0067/SP/P/08.20 12/2019	Siltap dan Tunjangan Kepala Desa	6.600.000	0	0	0	55.200.000

Sumber: Buku Bank Kas Pembantu Kegiatan Desa Sukamaju

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dinyatakan bahwa pencatatan Buku Kas Pembantu Kegiatan yang dibuat oleh Desa Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singing telah sesuai dengan IAI KSAP-2015.

4.2.2.2 Tahap Penggolongan

Tahap penggolongan merupakan tahapan selanjutnya yang seharusnya dilakukan dalam siklus akuntansi di Desa Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Tahapan penggolongan merupakan kegiatan menggolongkan bukti- bukti transaksi baik berupa pengeluaran belanja, pengeluaran pembiayaan dan penerimaan yang sebelumnya sudah di catat di dalam buku kas umum kemudian pada tahap ini akan di di golongkan kedalam Buku Besar. Namun Desa Sukamaju belum membuat buku besar sesuai dengan pedoman yang ada dalam IAI-KSAP 2015 dan prinsip akuntansi berterima umum.

Berikut pencatatan buku besar yang harusnya dilakukan oleh Desa Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi:

Tabel 4.7
Buku Besar

Nama Akun : Kas dibendahara Desa

Tanggal	Keterangan	R e f	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit	Kredit
09/05/2019	Kas dibendahara Desa		148.138.2 50			
09/05/2019	Penghasilan tetap kepala desa			9.000.000	139.138.2 50	
09/05/2019	Tunjangan Kepala Desa			2.400.000	136.738.2 50	
09/05/2019	Penghasilan tetap perangkat desa			52.200.00 0	84.538.25 0	

09/05/2019	Tunjangan perangkat desa			1.600.000	82.938.250	
09/05/2019	Tunjangan Kepala Desa			1.500.000	81.438.250	
09/05/2019	Tunjangan Perangkat Desa			1.950.000	79488.250	
09/05/2019	Belanja Perlengkapan Alat-alat Listrik			2.575.000	76.913.250	
09/05/2019	Belanja Jasa Honorarium Pembantu Tugas Umum Desa/Operator			4.500.000	72.413.250	
10/05/2019	Tunjangan Kedudukan BPD			37.350.000	35.063.250	

Sumber : Hasil Olahan Data Oleh Penulis Tahun 2021

Tabel 4.8
Buku Besar

Nama Akun: Alokasi Dana Desa

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
09/05/2019	Alokasi Dana Desa			148.138.250		148.138.250

Sumber : Hasil Olahan Data Oleh Penulis Tahun 2021

Tabel 4.9
Buku Besar

Nama Akun : Belanja barang dan jasa

Tanggal	Keterangan	R e f	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit	Kredit
09/05/2019	Penyediaan Operasional Pemerintah Desa (ATK, PKPKD, PPKD, Operator Desa)		-	-	-	-
09/05/2019	Belanja Perlengkapan Alat-alat Listrik		2.575.000		2.575.000	
09/05/2019	Belanja Jasa Honorarium Pembantu Tugas Umum Desa/Operator		4.500.000		4.500.000	

Sumber : Hasil Olahan Data Oleh Penulis Tahun 2021

Tabel 4.10
Buku Besar

Nama Akun : Belanja Pegawai

Tanggal	Keterangan	R e f	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit	Kredit
09/05/2019	Penghasilan tetap kepala desa		9.000.000		9.000.000	
09/05/2019	Tunjangan Kepala Desa		2.400.000		2.400.000	
09/05/2019	Penghasilan tetap perangkat desa		52.200.000		52.200.000	
09/05/2019	Tunjangan perangkat desa		1.600.000		1.600.000	
09/05/2019	Tunjangan Kepala Desa		1.500.000		1.500.000	

	Tunjangan Perangkat Desa	1.950.000		1.950.000	
10/05/2019	Tunjangan BPD	-	-	-	-
	Tunjangan Kedudukan BPD	37.350.000,00		37.350.000,00	

Sumber : Hasil Olahan Data Oleh Penulis Tahun 2021

4.2.2.3 Tahap pengikhtisaran

Tahap pengikhtisaran merupakan tahapan selanjutnya yang seharusnya dilakukan dalam siklus akuntansi di Desa Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Setelah melakukan penggolongan setiap transaksi kedalam buku besar selanjutnya dilakukan pengikhtisaran kedalam neraca saldo dan neraca lajur.

4.2.2.3.1 Neraca Saldo

Desa Sukamaju belum membuat neraca saldo yang sesuai dengan pedoman yang ada dalam IAI-KSAP 2015 dan prinsip akuntansi berterima umum. Berikut pencatatan neraca saldo yang seharusnya dilakukan oleh Desa Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi:

Tabel 4.11
Neraca Saldo
Desember 2019

Nama Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Kas Dibendahara Desa	35.063.250	0
Alokasi Dana Desa		148.138.250
Belanja Pegawai		
Penghasilan tetap kepala desa	9.000.000	
Tunjangan kepala desa	3.900.000	

Penghasilan tetap perangkat desa	52.200.000	
Tunjangan perangkat desa	3.550.000	
Tunjangan Kedudukan BPD	37.350.000	
Belanja Barang dan Jasa		
Belanja Perlengkapan alat listrik	2.575.000	
Belanja Jasa Honorarium Pembantu Tugas Umum Desa/Operator	4.500.000	
Jumlah	148.138.250	148.138.250

Sumber : Hasil Olahan Data Oleh Penulis Tahun 2021

4.2.2.3.2 Neraca Lajur

Setelah membuat neraca saldo dan penyesuaian, Desa Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dapat membuat neraca lajur. Neraca lajur dibuat untuk mempermudah dalam membuat atau menyajikan Laporan Keuangan. Berikut Neraca Lajur yang dapat dibuat oleh Desa Sukamaju menurut IAI- KSAP.

Tabel 4.12
Neraca Lajur

Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Laporan Realisasi APBDesa		Laporan Kekayaan Milik Desa	
	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
Kas dibendahara desa	35.063.250						35.063.250	
Alokasi Dana Desa		148.138.250				148.138.250		
Belanja pegawai:								
Penghasilan	12.900.				12.900.			

tetap dan tunjangan kepala desa	000			000			
Penghasilan tetap dan tunjangan perangkat desa	55.750.000			55.750.000			
Tunjangan kedudukan BPD	37.350.000			37.350.000			
Belanja barang dan jasa							
Belanja perlengkapan listrik	2.575.000			2.575.000			
Belanja jasa hononarium pembantu tugas umum desa/operat or	4.500.000			4.500.000			

Sumber : Hasil Olahan Data Oleh Penulis Tahun 2021

4.2.2.3.3 Jurnal Penyesuaian

Desa Sukamaju tidak membuat jurnal penyesuaian disebabkan karena Desa Sukamaju dalam mencatat setiap transaksi menggunakan dasar pencatatan Basis Kas. Jurnal penyesuaian merupakan tahapan menghitung penyesuaian pada aset tetap. Penyesuaian dilakukan untuk menyajikan nilai wajar dari suatu laporan keuangan.

Aset tetap yang ada di Laporan Kekayaan Milik Desa Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Terdiri dari Tanah , Peralatan dan Mesin,Gedung dan Bangunan, Jalan jaringan dan instalasi, dan aset

tetap lainnya. Namun penyajiannya dalam Laporan Kekayaan Milik Desa Sukamaju tidak melakukan penyusutan aset tetap, sehingga nilai perolehan aset tetap tersebut disajikan tanpa dikurangkan dengan akumulasi penyusutan.

Seharusnya penyusutan dilakukan terhadap akun Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan jaringan dan instalasi, dan aset tetap lainnya yang ada dalam Laporan Kekayaan Milik Desa. Sehingga nilai aset tetap yang disajikan dalam Laporan Kekayaan Milik Desa menunjukkan nilai yang sebenarnya dan berpedoman pada IAI KSAP-2015 serta PABU.

Pemerintah Desa Sukamaju hanya mencatat nilai dari aset tetap pada tahun yang sedang berlangsung saja sehingga tidak terjadi keberlanjutan nilai dari aset tetap setiap tahunnya. Oleh sebab itu maka perlu diketahui nilai penyusutan aset tetap yang dilakukan disetiap tahunnya untuk dapat mengetahui akumulasi penyusutan di tahun 2019.

Untuk akun peralatan dan mesin seharusnya dilakukan penyusutan per barang yang dibeli pertahun nya, namun dikarenakan tidak adanya data daftar barang tersebut secara terperinci maka peneliti akan menyusutkan total nilai dari akun peralatan dan mesin tersebut. Berikut aset tetap yang harus disusutkan dalam Laporan Kekayaan Milik Desa tahun 2019:

Tabel 4.13
Aset Tetap yang dilaporkan dalam Laporan Kekayaan Milik Desa
Tahun 2018-2019

Daftar Aset Tetap	Tahun 2018	Tahun 2019	Total Aset Tetap yang Harus dilaporkan pada tahun 2019	Umur Ekonomis
Peralatan dan Mesin	31.964.000	44.889.000	76.853.000	5 Tahun
Gedung dan	346.482.800	-	346.482.800	20 Tahun

Bangunan				
Jalan , jaringan dan instalasi	512.018.320	-	512.018.320	20 Tahun

Sumber : olahan penulis 2021

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwasannya penerapan SISKEUDES baru dilakukan sejak tahun 2018 di Desa Sukamaju yang menyebabkan nilai aset tetap yang ada di 2018 merupakan penggabungan dari nilai aset tetap dari awal pembentukan desa hingga tahun 2018, selanjutnya untuk tahun 2019 barulah nilai aset tetap desa dicatat sesuai dengan tahun perolehannya. Oleh karena itu perlu diketahui tahun perolehan asli setiap akun aset tetap tersebut untuk dapat menghitung akumulasi penyusutannya dengan benar.

Namun dikarenakan tidak adanya data yang diperoleh penulis mengenai tahun perolehan pasti dari masing-masing akun aset tetap tersebut maka penulis akan menghitung nilai penyusutan aset tetap di tahun 2018 yang masih berupa asumsi dan juga akan menghitung nilai penyusutan aset tetap di tahun 2019. Berikut ini perhitungan akumulasi penyusutan yang seharusnya dilakukan oleh pemerintah Desa Sukamaju. Adapun metode yang digunakan dalam perhitungan akumulasi penyusutan aset tetap adalah metode garis lurus. Perhitungannya sebagai berikut:

1. Penyusutan tahun 2018
 - a. Perhitungan penyusutan peralatan dan mesin 2018

$$\text{Pertahun } \frac{31.964.000}{\quad} = \text{Rp. } 6.392.800$$

Jurnal :

Beban Penyusutan Peralatan dan mesin Rp 6.392.800

Akm. penyusutan Peralatan dan mesin Rp 6.392.800

b. Perhitungan penyusutan gedung dan bangunan 2018

Pertahun $\frac{346.482.800}{20} = \text{Rp. } 17.324.140$

20

Jurnal :

Beban Penyusutan gedung dan bangunan Rp. 17.324.140

Akm. Penyusutan gedung dan bangunan Rp. 17.324.140

c. Perhitungan penyusutan jalan, jaringan dan instalasi 2018

Pertahun $\frac{512.018.320}{20} = \text{Rp. } 25.600.916$

20

Jurnal:

Beban Penyusutan Jalan, jaringan dan instalasi Rp 25.600.916

Akm. penyusutan Jalan,jaringan dan instalasi Rp 25.600.916

2. Penyusutan tahun 2019

a. Perhitungan penyusutan peralatan dan mesin 2019

Pertahun $\frac{44.889.000}{5} = \text{Rp. } 8.977.800$

5

Jurnal :

Beban Penyusutan Peralatan dan mesin Rp8.977.800

Akm. penyusutan Peralatan dan mesin Rp 8.977.800

Berdasarkan perhitungan penyesuaian dari akun aset tetap di tahun 2018-2019 diatas, maka dapat disimpulkan data sebagai berikut :

Tabel 4.14
Daftar Penyusutan Aset tetap Tahun 2018-2019

Aset Tetap	Beban Penyusutan Aset Tetap Tahun 2018		Beban penyusutan aset tetap Tahun 2019	Akum. Penyusutan aset tetap
	2018	2019		
Peralatan dan mesin	6.392.800	6.392.800	8.977.800	21.763.400
Gedung dan Bangunan	17.324.140	17.324.140	-	34.648.280
Jalan , jaringan dan instalasi	25.600.916	25.600.916	-	51.201.832

Sumber : olahan penulis 2021

Selanjutnya dibuatlah neraca saldo setelah penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian dibuat untuk memastikan akun yang ada di buku besar serta akun yang disesuaikan telah dicatat dengan tepat dan akurat. Berikut neraca saldo setelah penyesuaian yang perlu dibuat oleh Desa Sukamaju.

Tabel 4.15
Neraca Saldo Setelah Penyesuaian
Tahun 2019

Perkiraan	Debit (Rp.)	Kredit (Rp.)
Kas di Bendahara Desa	35.063.250	-
Alokasi Dana Desa	-	148.138.250
Peralatan dan Mesin	76.853.000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-	21.763.400
Gedung dan Bangunan	346.482.800	-
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-	34.648.280
Jalan, Jaringan dan Instalasi	512.018.320	-
Akumulasi Penyusutan Jalan,Jaringan, dan Instalasi	-	51.201.832

Belanja Barang dan Jasa	7.075.000	
Belanja Pegawai	106.000.000	
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	21.763.400	
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	34.648.280	-
Beban Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Insalasi	51.201.832	-

Sumber : *Olahan Penulis 2021*

4.2.2.4 Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahapan akhir yang dilakukan oleh Desa Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Yang terdiri dari Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDesa dan Laporan Kekayaan Milik Desa.

4.2.2.4.1 Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDesa

Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDesa merupakan laporan yang berisi realisasi dari pendapatan, pembiayaan dan belanja untuk tahun anggaran yang telah ditentukan pemerintah desa yang bersangkutan. Berikut Laporan Realisasi APBDesa yang dibuat oleh Pemerintah Desa Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi:

Tabel 4.16
Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDesa Pemeritahan Desa Sukamaju
Tahun Anggaran 2019

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/Kurang (Rp)
PENDAPATAN			
Pendapatan Asli Desa	657.600.000	500.112.000	157.488.000
Pendapatan Transfer	1.537.674.000	1.737.674.000	(200.000.000)
Dana Desa	945.121.000	945.121.000	0
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	32.539.000	32.539.000	0
Alokasi Dana Desa	560.014.000	560.014.000	0
Bantuan Keuangan Provinsi	0	200.000.000	(200.000.000)

Pendapatan Lain	0	307.194	(307.194)
Bunga bank	0	307.194	(307.194)
JUMLAH PENDAPATAN	2.195.274.000	2.238.093.194	(42.819.194)
Belanja			
Belanja Pegawai	557.107.200	702.607.200	(145.500.00)
Belanja Barang dan Jasa	507.471.363	502.638.923	4.832.440
Belanja Modal	1.131.235.000	900.081.600	231.153.400
JUMLAH BELANJA	2.195.813.563	2.105.327.723	90.485.840
SURPLUS/DEFISIT	(539.563)	132.765.471	(133.305.034)
PEMBIAYAAN			
Penerimaan Pembiayaan	32.768.134	32.768.134	0
Silpa tahun sebelumnya	32.768.134	32.768.134	0
Pengeluaran Pembiayaan	0	136.400.000	(136.400.000)
Penyertaan modal desa	0	136.400.000	(136.400.000)
Pembiayaan Neto	32.768.134	103.631.866	136.400.000
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN	32.768.134	29.133.605	3.094.966

Sumber : Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDesa Desa Sukamaju.

Berdasarkan tabel 4.16 diatas dinyatakan bahwa Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDesa yang dibuat oleh Desa Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan singing telah sesuai dengan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 dan IAI KSAP-2015 serta telah sesuai dengan PABU.

4.2.2.4.2 Laporan Kekayaan Milik Desa

Laporan kekayaan milik desa terdiri dari aset, kewajiban dan ekuitas yang dimiliki desa tersebut. Akun aset terdiri dari aset lancar dan tidak lancar,

akun kewajiban terdiri dari kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang, serta akun ekuitas yang terdiri dari ekuitas dan ekuitas SAL.

Permasalahan yang terjadi di Desa Sukamaju salah satunya adalah didalam Laporan Kekayaan Milik Desa nilai dari akun tanah tidak dilaporkan setiap tahunnya padahal tanah merupakan aset pemerintah yang sangat vital. Tanah yang dimaksud adalah tanah yang digunakan untuk kegiatan operasional pemerintah desa dan dalam kondisi siap digunakan.

Berdasarkan wawancara yang disampaikan oleh sekretaris Desa Sukamaju, tanah di desa sukamaju merupakan tanah hibah yang berasal dari pemerintah pusat di awal pembentukan desa selanjutnya tidak ada pembelian tanah hingga tahun anggaran 2019, nilai tanah yang ada di Laporan Kekayaan Milik desa bernominal 0 dikarenakan untuk menilai aset tanah secara resmi merupakan kewenangan tim penilai aset tanah (fidusia) dari Pemerintah Kabupaten sehingga tanah yang digunakan saat ini dicatat pada laporan Pemerintah Kabupaten.

Berikut Laporan Kekayaan Milik Desa Yang seharusnya dibuat oleh Pemerintah Desa Sukamaju:

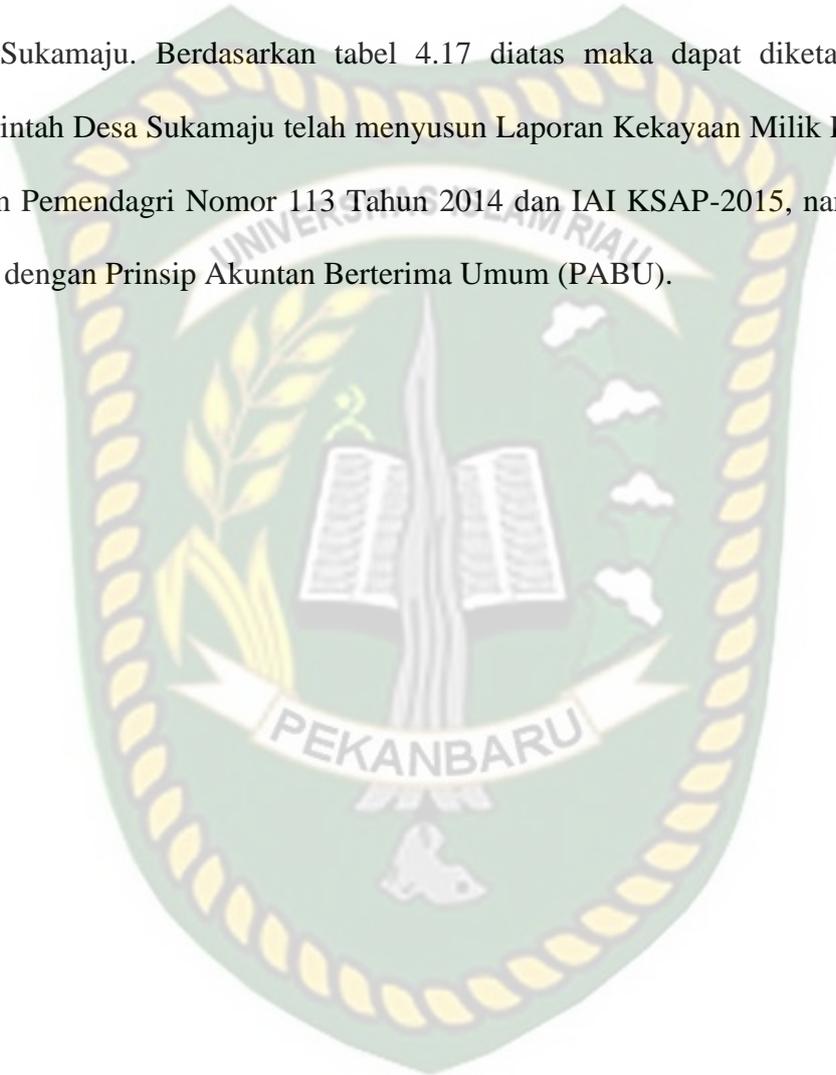
Tabel 4.17
Laporan Kekayaan Milik
Desa Sukamaju Sampai
dengan 31 Desember 2019

KODE	URAIAN	TAHUN 2019	TAHUN 2018
	ASET		
	Aset Lancar		
	Kas dan Bank	43.641.851	36.376.692
	Kas dibendahara desa	12.490.502	3.608.558
	Rekening Kas Desa	31.151.349	32.768.134
	Piutang		
	Persediaan		
	Jumlah Aset Lancar	43.641.851	36.376.692

	Investasi Penyertaan Modal Pemerintah desa	136.400.000	0
	Jumlah Investasi	136.400.000	0
	Aset Tetap Tanah Peralatan dan mesin Gedung dan Bangunan Jalan, Jaringan dan Instalasi Aset Tetap Lainnya Kontruksi Dalam Pengerjaan Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	0 76.853.000 346.482.800 512.018.320 0 0 (107.613.512)	0 31.964.000 346.482.800 512.018.320 0 0 (49.317.856)
	Jumlah Aset Tetap	827.740.608	841.147.264
	Dana Cadangan	0	0
	Aset Tidak lancar lainnya	0	0
	Jumlah aset tidak lancar lainnya	0	0
	JUMLAH ASET	871.382.459	877.523.956
	KEWAJIBAN		
	Kewajiban Jangka Pendek Hutang Perhitungan Pihak Ketiga Hutang Bunga Hutang Pajak Pendapatan Diterima Dimuka Bagian Lancar Hutang Jangka Panjang Hutang Jangka Pendek Lainnya	0 0 0 0 0 0 0	0 0 (179.426) 0 0 0 0
	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	0	0
	JUMLAH KEWAJIBAN	0	(179.426)
	EKUITAS Ekuitas Ekuitas SAL	827.740.608 43.641.851	841.147.264 36.556.118
	Jumlah Ekuitas	871.382.459	877.703.382
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	871.382.459	877.523.956

Sumber :Olahan Penulis 2021

Pemerintah Desa Sukamaju seharusnya menyesuaikan nilai ekuitas SAL yang ada di Laporan Kekayaan Milik Desa Sukamaju dengan nilai realisasi sisa lebih pembiayaan anggaran yang ada di Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDesa Desa Sukamaju. Berdasarkan tabel 4.17 diatas maka dapat diketahui bahwa Pemerintah Desa Sukamaju telah menyusun Laporan Kekayaan Milik Desa sesuai dengan Pemandagri Nomor 113 Tahun 2014 dan IAI KSAP-2015, namun belum sesuai dengan Prinsip Akuntan Berterima Umum (PABU).



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan penelitian dan pemberian saran sebagai berikut

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di bab V, maka dapat diketahui kesimpulan dalam penelitian ini, sebagai berikut.

1. Desa Sukamaju menerapkan dasar pengakuan *cash basic*. *cash basic* merupakan pengakuan/pencatatan suatu transaksi apabila mempengaruhi kas. baik itu penerimaan maupun pengeluaran akan diakui/dicatat saat kas sudah diterima atau dikeluarkan.
2. Desa Sukamaju menerapkan sistem pencatatan *single entry*. *Single entry* merupakan kegiatan pencatatan setiap transaksi yang akan mempengaruhi akun kas, transaksi yang mengakibatkan saldo kas desa bertambah maka akan dicatat dalam kolom penerimaan, sedangkan transaksi yang mengakibatkan saldo kas desa berkurang akan dicatat dalam kolom pengeluaran.
3. Desa Sukamaju dalam membuat laporan keuangannya menggunakan sistem keuangan desa (SISKEUDES).

4. Dalam Laporan Kekayaan Milik Desa Ganting jumlah aset yang diperoleh tahun 2018 tidak dilaporkan pada Laporan Kekayaan Milik Desa tahun 2019.
5. Desa Sukamaju tidak melakukan perhitungan akumulasi penyusutan aset tetap yang menyebabkan nilai dari aset tetap tidak disajikan secara wajar dan tidak dapat diandalkan keakuratannya.
6. Penerapan akuntansi pada Pemerintahan Desa Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi belum sepenuhnya sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dibab V, maka dapat diketahui saran dalam penelitian ini, sebagai berikut.

1. Sebaiknya Desa Sukamaju menerapkan sistem pencatatan *double entry*. Yang mana setiap pencatatan yang dilakukan terjaga persamaan dasar akuntansinya karena dicatat disisi debit dan kredit.
2. Sebaiknya Desa Sukamaju menerapkan Basis Akrua (*accrual basic*). Yang mana setiap transaksi akan dicatat serta diakui pada saat terjadinya transaksi tersebut tanpa memperhatikan apakah kas telah diterima atau dikeluarkan.
3. Dalam Laporan Kekayaan Milik Desa Ganting jumlah aset yang diperoleh tahun 2018 harusnya dilaporkan pada Laporan Kekayaan Milik Desa tahun 2019.

4. Sebaiknya Pemerintah Desa Sukamaju melakukan perhitungan akumulasi penyusutan aset tetap agar nilai dari aset tetap dapat disajikan secara wajar dan dapat diandalkan keakuratannya.
5. Sebaiknya penerapan akuntansi di Desa Sukamaju dalam Mengelola keuangan desa berpedoman pada IAI-KSAP 2015.
6. Sebaiknya siklus akuntansi di Desa Sukamaju dimulai dari tahap pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan.
7. Sebaiknya Desa Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dalam membuat laporan keuangan berpedoman pada Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU).
6. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengangkat masalah masalah lain yang ada di desa yang nantinya akan diteliti sehingga akan menambah wawasan baru mengenai masalah akuntansi keuangan yang ada di desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, K. (2018). Model Sistem Dan Prosedur Penatausahaan Akuntansi Desa. *Sigma-Mu*, Vol.10 NO., 34–43.
- Erlina., Omar Sakti Rambe, dan Rasdianto. (2020). *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual*. Jakarta: Salemba Empat.
- Faradhiba, Laily., dan Nur Diana. (2018). Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDES). *E-JRA Vol. 07 No. 01 Agustus 2018*, 07(01), 32–45.
- Halim, Abdul., dan Muhammad Syam Kusufi. (2012). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasanah, Nuramalia dan Achmad Fauzi. (2017). *Akuntansi Pemerintahan*. Bogor: In Media.
- IAI-KSAP. (2015). Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa. *Ikatan Akuntansi Indonesia*, 1–75.
- Kartomo., dan La Sudarman (2019). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta :DEEPUBLISH.
- Lubis, Arfan Ikhsan. (2017). *Akuntansi Keperilakuan Akuntansi Multiparadigma*. Jakarta :Salemba Empat.
- Mentu, Ezra.Paula., dan Jullie. J. Sondakh. (2016). Penyajian Laporan Keuangan Daerah Sesuai Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Pada Dinas Pendapatan Daerah Dan Dinas Sosial Prov. Sulut. *Jurnal Emba*, 4(71), 1392–1399.
- Mondale, Teuku Fitrawan., Aliamin, dan Heru Fahlevi. (2017). Analisis Problematika Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Perbandingan Pada Desa Blang Kolak I Dan Desa Blang Kolak Ii, Kabupaten Aceh Tengah). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 3(2), 196–212.

<https://doi.org/10.24815/jped.v3i2.8231>

Rijali, Ahmad. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

Sitorus, Selvina., L Kalangi, dan S. K Walindow. (2015). Analisis Kesiapan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Berdasarkan PP.NO 71 Tahun 2010 Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Barang Milik Daerah Kota Tomohon. *The Journal Of The Japan Society For Respiratory Endoscopy*, 37(3), 343. https://doi.org/10.18907/jjsre.37.3_343_4

Warren, Carl S., James M. Reeve, Jonathan E. Duchas, Ersa Tri Wahyuni, dan Amir Abadi Jusuf. (2017). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Zai, Kurniawan Saro Totonafu. (2019). Penerapan Sistem Akuntansi Pada Pengelolaan Dana Desa Di Desa Onowaembo Kecamatan Gunungsitoli. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen PEMBNAS ...*, 22-34. <http://ejournal.stiepembnas.ac.id/index.php/jampembnas/article/download/74/26>

Peraturan Menteri Dalam Negeri No 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa, (2014).

Undang-Undang Republik Indonesia No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah, (2004).

Undang-Undang Republik Indonesia N0 6 Tahun 2014 Tentang Desa, (2014).